

**ANALISIS PENGARUH *BALANCED SCORECARD* TERHADAP
KINERJA UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh salah satu syarat Ujian Akhir Program Sarjana

Ekonomi

Program S1 Akuntansi

SRI MULYATI

C10190247



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS**

2023

PENGARUH *BALANCED SCORECARD* TERHADAP KINERJA UMKM

(Studi Kasus Pada UMKM rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)

Sri Mulyati

NPM : C10190247

Bandung, 02 Agustus 2023

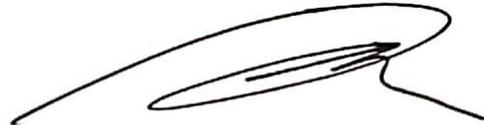
Pembimbing



Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si

Mengetahui,

Ketua STIE Ekuitas



Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi



Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggung Jawab Yuridis ada Pada Penulis

SURAT PERNYATAAN

PROGRAM SARJANA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas maupun perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan penguji.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, 15 Juli 2023

Sri Mulyati

**ANALISIS PENGARUH *BALANCED SCORECARD (BSC)* TERHADAP
KINERJA UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)**

Disusun Oleh:

Sri Mulyati

Pembimbing:

Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Balanced Scorecard* terhadap kinerja UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian berjumlah 30 pelaku UMKM Rajut di Kabupaten Garut serta penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan penyebaran kuisioner kepada 30 pelaku UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022. Teknik pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Balanced Scorecard* berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di kabupaten Garut Tahun 2022. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM Rajut di Garut sudah menerapkan indikator dari *Balanced Scorecard*.

Kata Kunci: *Balanced Scorecard*, Kinerja UMKM, Pengukuran Kinerja

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE BALANCED SCORECARD
(BSC) ON THE PERFORMANCE OF SMEs
(Case Study on Knitting MSMEs in Garut Regency in 2022)**

Written by:

Sri Mulyati

Preceptor :

Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Sc

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Balanced Scorecard on the performance of SMEs. The research method used in this research is descriptive and verification method. The research population totaled 30 Knitting MSME actors in Garut Regency and the sample was taken using a purposive sampling method.

The data used in this study is primary data by distributing questionnaires to 30 Knitting MSMEs in Garut Regency in 2022. The data testing technique uses the classical assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, determination coefficient, and hypothesis testing.

The results of the study show that the Balanced Scorecard has an effect on the performance of Knitting MSMEs in Garut district in 2022. This is because Knitting MSMEs in Garut have already implemented indicators from the Balanced Scorecard.

Keywords: Balanced Scorecard, UMKM Performance, Performance Measurement

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamiin*, Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)”**. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan bantuan serta do'a yang sangat bermanfaat bagi peneliti. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
2. Bapak Dr. Dito Rinaldo, S.E., M.M. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
3. Ibu Dr. Neneng Hayati, S.E., M.M. selaku Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Pengelolaan Aset Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.

4. Bapak Dr. Ir. Dani Dagustani, M.M., CMA. selaku Wakil Ketua III Bidang Pengembangan, Riset dan Inovasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
5. Ibu Dwi Puryati, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
6. Bapak Hery Syaerul Homan, S.Pd., M.Pd., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
7. Ibu Annisa Nurfitriana, SE., M.Si. selaku Dosen Wali S1 Akuntansi G senantiasa memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Ibu Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta nasihat yang bermanfaat dan meluangkan waktunya selama proses penulisan skripsi hingga selesai.
9. Seluruh dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Koko Komarudin dan Ibu Ima Rahmatika yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, kepercayaan, dan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
11. Kedua saudara tersayang, Nina Nurfadilah dan Muhamad Arifa'i (Ade) yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis selama menyusun skripsi ini.

12. Sahabat tersayang Elsa Zalfa Agustin selaku sahabat penulis yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat tersayang Siti Shabrina, Zahwa Salsabil M dan Salwa Dwipa yang telah menjadi teman seperjuangan, selalu ada dan menghibur, serta memberikan dukungan dan motivasi dari awal semester sampai saat ini.
14. Sahabat terbaik Adela, Widya, Azmi, Rezki dan Azela yang telah menemani hari-hari selama perkuliahan, selalu berbagi cerita suka duka dan memberikan dukungan dari awal semester sampai saat ini.
15. Teman Terbaik Rena Free Mustika Ratu dan Sifa Majidah yang telah menemani dan membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.
16. Teman seperbimbingan Frida, Faisal dan lainnya yang telah menemani penulis selama bimbingan serta selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Penyemangat dalam penelitian selama proses penyelesaian skripsi yaitu tim Jurnalrisa dengan member Risa, Angga, Riri, Nicko, Kakang, Indy, Fahrul, Jefmen, dan Dimasta.
18. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang selama masa penyelesaian skripsi ini.
19. Terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Bandung, 15 Juli 2023

Sri Mulyati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	11
1.3.1 Maksud Penelitian	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis	12
1.4.2 Kegunaan Praktis	13
1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	14
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	15
2.1.3 Kinerja Perusahaan	16
2.1.5 Pengukuran Kinerja	17
2.1.6 <i>Balanced Scorecard</i>	19
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Kerangka Pemikiran	28
2.2.1 Pengaruh Perspektif Keuangan terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut	28
2.2.2 Pengaruh Perspektif Pelanggan terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut	29
2.2.3 Pengaruh Perspektif Proses Bisnis Internal terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut	30

2.2.4 Pengaruh Perspektif Pertumbuhan dan perkembangan terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut.....	31
2.3 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.2.1 Metode yang digunakan.....	34
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	35
3.2.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.2.3.1 Populasi.....	38
3.2.3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	41
3.2.5.1 Uji Validitas.....	41
3.2.5.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	43
3.2.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.2.6.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	46
3.2.6.5 Uji Parsial (Uji t).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	50
4.1.1 Hasil Uji Validitas.....	51
4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	58
4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda.....	62
4.2.3 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	64
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	65
4.2.4.1 Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial).....	65
4.3 Pembahasan.....	67
4.3.1 Bagaimana Gambaran Penerapan <i>Balance Scorecard</i> dan Kinerja UMKM rajut di Garut Periode 2022.....	67
4.3.2 Pengaruh Perspektif Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.....	69

4.3.3 Pengaruh Perspektif Pelanggan Terhadap Kinerja UMKM ..	70
4.3.4 Pengaruh Perspektif Proses Bisnis Internal Terhadap Kinerja UMKM.....	71
4.3.5 Pengaruh Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Terhadap Kinerja UMKM.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Penurunan Pendapatan Pada Saat Pandemi Covid-19	3
Gambar 1. 2 Diagram Hasil Penjualan setelah Terdampak Covid-19	3
Gambar 1. 3 Grafik Pendapatan penjualan Selama 5 Tahun Terakhir.....	4
Gambar 1. 4 Grafik Perkembangan UMKM dalam 5 Tahun Terakhir	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3. 2 Persentase Jawaban Responden	40
Tabel 3. 3 Pedoman interpretasi Koefisien Korelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuisisioner	50
Tabel 4. 2 Hasil uji Validitas Instrumen	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	52
Tabel 4. 4 Perspektif Keuangan pada UMKM Rajut di kabupaten Garut	54
Tabel 4. 5 Perspektif Pelanggan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut	55
Tabel 4. 6 Perspektif Proses Bisnis Internal pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut.....	56
Tabel 4. 7 Perspektif Pertumbuhan dan Perkembangan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut	57
Tabel 4. 8 Kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi linier Berganda	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	65
Tabel 4. 15 Hasil Kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pembimbing	82
Lampiran 2 Format Kuisisioner	84
Lampiran 3 Tabulasi Kuisisioner	87
Lampiran 4 <i>Output</i> Statistik Deskriptif X1	92
Lampiran 5 <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas X1	101
Lampiran 6 Uji Regresi Linier Berganda	110
Lampiran 7 <i>Output</i> uji t	111
Lampiran 8 <i>Output</i> Uji Asumsi Klasik	112
Lampiran 9 <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas	113
Lampiran 10 Tabel t Persentase Distribusi nt	118
Lampiran 11 Tabel Persentase Distribusi F	122
Lampiran 12 Surat Permohonan Perpanjangan Skripsi	127
Lampiran 13 Surat Perubahan Judul	128
Lampiran 14 Kartu Bimbingan	129
Lampiran 15 Biodata Peneliti	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang produktif dimana telah memenuhi kriteria usaha mikro. Peraturan UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usaha yakni usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

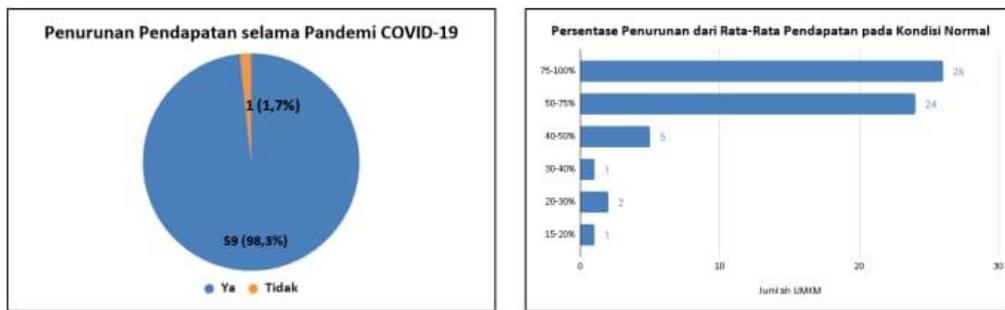
Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memiliki jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000, dan jumlah omzet maksimal Rp. 300.000.000. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki aset antara Rp 50.000.000,- sampai Rp 500.000.000,-. dengan omzet pertahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai Rp 2,5.000.000.000,-. dan untuk Usaha Menengah memiliki aset di atas Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha). kemudian omzet per tahunnya mencapai Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta dengan Peraturan Perundang-Undangan No. 13 Tahun 2013 mengenai pelaksanaan UU No. 20 tahun 2008, pemerintah membuat kebijakan mengenai program pemberdayaan UMKM. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM adalah pemerintah memberikan izin usaha bagi para pelaku usaha untuk menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, Diantaranya pengembangan usaha melalui pemberian fasilitas,

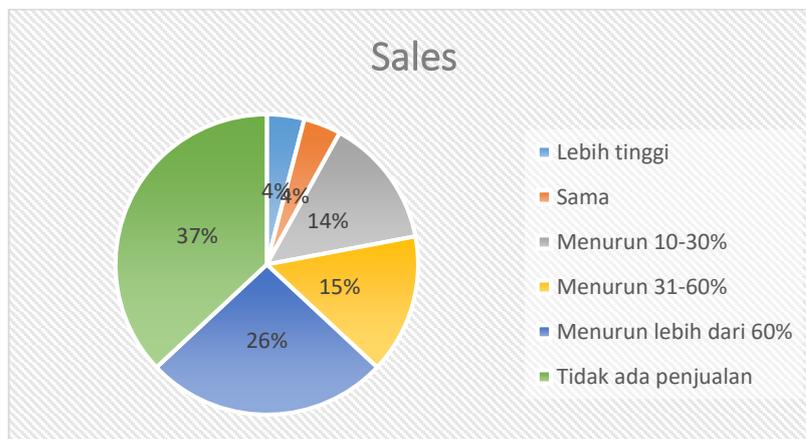
bimbingan, pendampingan, bantuan usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing usaha, adanya koordinasi dan pengendalian dari pemerintah.

Adapun upaya untuk mendukung UMKM setempat. Pemerintah Daerah Kabupaten (Pemdakab) Garut melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro (Diskop UKM) Garut, telah memberikan bantuan sosial (bansos) perkuatan permodalan bagi 490 pelaku usaha. Sementara itu, tahun anggaran 2022 ini totalnya sebanyak 490 pelaku Kadiskop UKM Garut, Suhartono, menerangkan, jumlah penerima bansos pada usaha, dengan bantuan yang diberikan berkisar antara 1 sampai 2 juta rupiah tergantung dari tingkat kebutuhannya. Penerima bantuan ini juga mengacu kepada ketentuan yang berlaku dan sesuai peraturan yang ada. (jabarprov.go.id di unduh 18 januari 2023)

Pada tahun 2020-2021 diketahui bahwa kondisi UMKM di Indonesia sempat mengalami penurunan sebagai imbas dari covid-19. Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa pada masa itu lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset, sebagaimana yang tampak pada grafik berikut : (www.ekon.go.id di unduh 18 januari 2023)



Gambar 1. 1
Grafik Penurunan Pendaptan pada saat pandemic covid-19
Sumber : Tim Yanmas DPKM UGM, (2020)

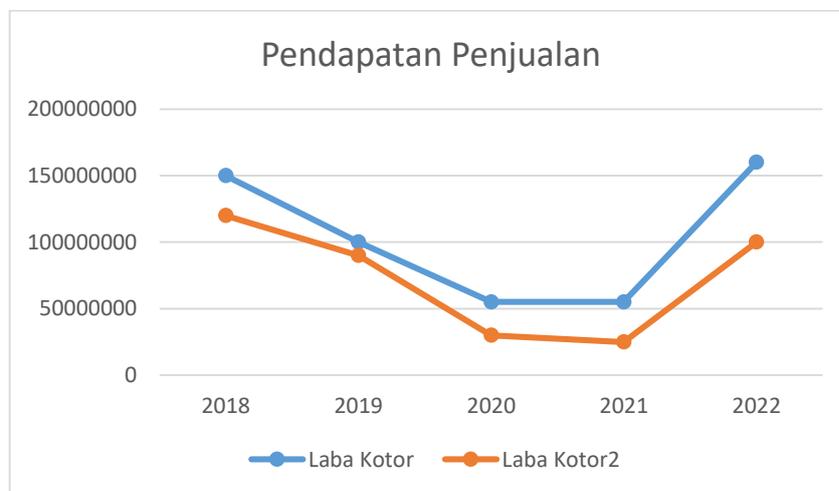


Gambar 1. 2
Diagram Hasil Penjualan Setelah Terdampak Covid-19
Sumber : Kementerian PPN/Bapennas diakses (2020)

Dapat dilihat hanya 4% UMKM yang memiliki penjualan lebih tinggi sebelum adanya covid-19, dan hanya 0,04 UMKM yang memiliki jumlah penjualan stabil sebelum adanya covid-19 serta setelah adanya pandemi covid-19. Sebesar 14% UMKM mengalami penurunan penjualan sebanyak 10% hingga 30% dari sebelum adanya pandemi. Lalu penurunan penjualan sebesar 31% hingga 60% dirasakan oleh 15% pelaku UMKM. Sebesar 26% UMKM mengalami penurunan

penjualan lebih dari 60%. Bahkan 37% para pelaku UMKM tidak melakukan penjualan atau dengan kata lain tidak beroperasi selama pandemi. Dari diagram ini dapat disimpulkan bahwa semenjak adanya pandemi, sebanyak 58% pelaku UMKM mengalami penurunan omzet penjualan, hanya 8% dari pelaku UMKM yang dapat ‘bertahan’ di tengah terpaan pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada para pelaku UMKM rajut di Garut terkait fenomena yang terjadi secara umum ditemukan data bahwa kondisi UMKM Rajut Garut pada kurun waktu 2 tahun (2020-2021) mengalami penurunan omzet. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penurunan permintaan produk, kesulitan dalam pemasaran produk, penurunan kualitas kerja karyawan, dan perubahan modal sebagaimana yang tampak pada grafik di bawah ini :



Gambar 1. 3

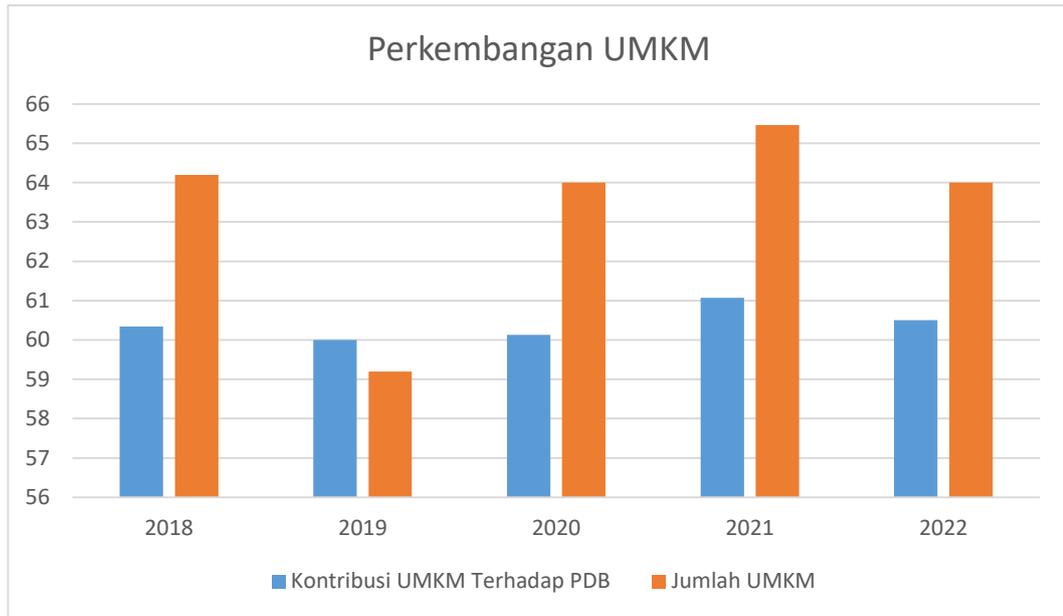
Grafik Pendapatan Penjualan Selama 5 Tahun Terakhir

Sumber: Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan betapa pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam

perekonomian Indonesia. Dengan jumlah mencapai 64,19 juta UMKM, sektor ini menyumbang sebagian besar dari struktur bisnis di Indonesia. UMKM memiliki peran sentral dalam menciptakan lapangan kerja dan kontribusi terhadap perekonomian secara keseluruhan. Kontribusi PDB sebesar 61,97% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, UMKM membuktikan bahwa mereka berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara.

Pertumbuhan UMKM yang kuat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. UMKM mampu menyerap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan kerja bagi sebagian besar masyarakat. Kemampuan UMKM untuk menghimpun hingga 60,4% dari total investasi atau sumber daya ekonomi menunjukkan bahwa sektor ini dapat berperan dalam menggerakkan investasi dan pertumbuhan bisnis di Indonesia. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga memiliki dampak sosial yang signifikan dengan membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.



Gambar 1. 4
Grafik Perkembangan UMKM dalam 5 Tahun Terakhir
Sumber : Kementerian Keuangan diakses 2022

UMKM merupakan salah satu sektor yang terus memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari besarnya jumlah UMKM di Indonesia. Seiring dengan bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia juga terus mengalami peningkatan.

Seiring dengan perkembangan kinerja UMKM yang semakin pesat pada saat ini menyebabkan adanya daya saing antar perusahaan, Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dan hubungan antara perusahaan dengan para pelanggannya. UMKM dihadapkan pada penentuan strategi dalam pengelolaan bisnis usahanya. Penentuan strategi tersebut akan menjadi acuan dan landasan kerja demi terwujudnya sasaran kerja yang telah disepakati. oleh sebab itu, maka dibutuhkan suatu alat untuk mengukur kinerja sehingga bisa diketahui sejauh mana

strategi dan sasaran yang telah mereka tentukan untuk mencapai tujuan. Pengukuran kinerja dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Ini adalah proses penting dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa alasan mengapa penilaian kinerja penting dalam dunia usaha antara lain:

1. **Evaluasi Efektivitas Strategi:** Melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas dari strategi yang telah diimplementasikan. Ini membantu manajemen memahami sejauh mana strategi tersebut berhasil mencapai hasil yang diharapkan dan apakah ada perubahan atau penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang lebih baik.
2. **Identifikasi Kelemahan dan Kekurangan:** Penilaian kinerja membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam operasi perusahaan. Dengan mengetahui area yang perlu ditingkatkan, perusahaan dapat melakukan perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja keseluruhan.
3. **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** Data hasil penilaian kinerja memberikan informasi yang relevan bagi manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik. Keputusan yang didasarkan pada data dan kinerja aktual lebih dapat diandalkan dan berpotensi untuk mencapai hasil yang lebih positif.
4. **Mendorong Akuntabilitas:** Proses penilaian kinerja mendorong akuntabilitas di seluruh perusahaan. Dengan mengukur kinerja, setiap bagian atau individu dalam organisasi bertanggung jawab atas hasilnya dan diharapkan untuk berkontribusi secara optimal.

5. Motivasi dan Penghargaan: Penilaian kinerja juga berperan dalam memberikan penghargaan atau insentif kepada individu atau tim yang mencapai kinerja yang baik. Ini dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih keras dan mencapai target yang ditetapkan.
6. Pengawasan dan Pengendalian: Dengan mengukur kinerja secara teratur, perusahaan dapat melakukan pengawasan dan pengendalian yang lebih efektif terhadap operasi dan proyek-proyeknya. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko atau masalah lebih awal dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai. Jika dilakukan dengan benar, penilaian kinerja dapat menjadi alat yang sangat berharga bagi perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif dan memastikan kesinambungan kesuksesan jangka panjang. (Singgih & Sulistyono, 2020).

Salah satu faktor terlemah UMKM di Indonesia yang di sampaikan oleh Arasy (2019) adalah pada aspek daya saing harga maupun differensiasi. Hal ini karena UMKM yang masih mengandalkan manajemen tradisional dalam pengembangan bisnis. Kondisi inilah yang menyebabkan pola pengelolaan UMKM masih menggunakan manajemen keluarga dan mengandalkan hubungan kekerabatan. Adapun hasil wawancara kepada para pelaku UMKM Rajut di Garut, terkait dengan fenomena penelitian Arasy Alimudin tidak terlalu jauh. saat ini para pelaku UMKM sedang mengalami kesulitan dalam pengembangan bisnisnya.

Untuk menjadikan UMKM yang lebih terampil maka harus diubah pola pemikiran pelaku UMKM dari cara tradisional ke profesional dengan mulai memanfaatkan teknologi, dimulai dari mengevaluasi kinerja secara tradisional, diubah menjadi penilaian kinerja berbasis teknologi informasi, sehingga

perusahaan bisa menciptakan sinergi dan compact advantage (Mudjanarko & Limantara, 2019).

Analisis *Balanced Scorecard* bagi UMKM akan sedikit membantu sektor perdagangan dalam mengukur kinerja dengan menggunakan perspektif keuangan dan non keuangan, serta memberikan kemudahan pada kinerjanya. Dengan demikian, UMKM sektor perdagangan akan lebih mudah menggunakannya meskipun belum memiliki latar belakang manajerial yang cukup baik. (Alimudin, 2019).

Sejauh ini sistem *Balanced Scorecard* telah diakui sebagai terobosan baru dalam bidang manajemen dan telah teruji baik di dalam maupun di luar negeri sebagai system manajemen yang mengantarkan perusahaan dalam mencapai visinya, hal ini didukung berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan *balanced scorecard* melalui Keempat perspektif tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa UKM senantiasa fokus menjaga kepuasan pelanggan untuk mendapatkan kepercayaan terhadap kualitas produk, diikuti dengan dukungan produktif dan komitmen karyawan yang mampu secara efisien, konsisten menghadirkan produk atau layanan menggunakan teknologi informasi dan pengiriman tepat waktu. kemampuan organisasi untuk menghasilkan pengembalian keuangan yang dapat diterima (Arassy dkk, 2019).

Disamping fakta dan data pada fenomena tersebut terdapat banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan *balanced scorecard* terhadap kinerja UMKM. Salah satu penilaiannya menggunakan perspektif keuangan yang telah dilakukan oleh Anhar (2022) & Arasy (2019) menyatakan hasil bahwa perspektif keuangan

berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Adelia & Rita (2022) serta Dede (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa perspektif keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Sedangkan dalam penelitian yang menggunakan perspektif pelanggan yang telah dilakukan oleh Adelia (2022), Anhar (2022) & Rita (2022) serta Arasy (2019) menyatakan hasil bahwa perspektif pelanggan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Dede (2020) menyatakan hasil bahwa perspektif pelanggan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Pada penelitian sebelumnya mengenai perspektif bisnis internal yang dilakukan oleh Adelia (2022) & Anhar (2022) serta Arasy (2019) & Dede (2020) mendapatkan hasil bahwa perspektif bisnis internal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Rita (2022) yang menyatakan bahwa perspektif bisnis internal berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Adapun penelitian lain mengenai perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang dilakukan oleh Adelia (2022), Rita (2022) & Anhar (2022) serta Arasy (2019) & Dede (2020) menunjukkan hasil bahwa perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan fenomena yang telah disimpulkan terkait dengan fenomena yang diperkuat dengan bukti empiris dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul “**Analisis pengaruh *Balanced Scorecard* terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan *Balance Scorecard* dan kinerja UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.
2. Apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif keuangan berpengaruh pada kinerja UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.
3. Apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif pelanggan berpengaruh pada kinerja UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.
4. Apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif Bisnis Internal berpengaruh pada kinerja UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.
5. Apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif Pertumbuhan dan Perkembangan berpengaruh pada kinerja UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan fakta yang akan digunakan untuk menunjang penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pada permasalahan yang ada serta hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh gambaran terkait penerapan *Balance Scorecard* dan kinerja UMKM rajut di kabupaten Garut tahun 2022.
2. Untuk mengetahui apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif keuangan berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.
3. Untuk mengetahui apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif Pelanggan berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.
4. Untuk mengetahui apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif Bisnis Internal berpengaruh terhadap kinerja pada UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.
5. Untuk mengetahui apakah *Balanced Scorecard* yang diproksi oleh perspektif Pertumbuhan dan Perkembangan berpengaruh pada kinerja UMKM rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan mengenai penerapan *balanced scorecard* terhadap kinerja UMKM.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah Ilmu Pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap kinerja UMKM.

2. Bagi UMKM Rajut

Diharapkan dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM rajut di Kabupaten Garut terkait dengan perbaikan kinerja agar mampu bertahan dan bersaing di era globalisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh penerapan *Balanced Scorecard* terhadap Kinerja UMKM.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Garut yang melibatkan UMKM rajut yang berjumlah 30 pelaku UMKM. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari sampai selesai.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Signaling Theory*

Teori sinyal adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh manajemen perusahaan guna memberi gambaran terhadap investor mengenai prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan lebih memilih untuk menghindari penjualan saham serta mengupayakan perolehan modal baru dengan cara lain, sedangkan perusahaan dengan prospek kurang menguntungkan akan cenderung menjual sahamnya (Brigham dan Houston, 2014).

Pada penelitiannya Irham (2014) menjelaskan bahwa tanggapan investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisis pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menggapai sinyal tersebut, memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan tidak bereaksi seperti “*wait and see*”. Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan.

2.1.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang dimaksud dengan:

- a. Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki orang perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU ini. Total aset Maksimal Rp. 50juta dan omzet dalam setahunnya adalah maksimal Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif dimana berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan ataupun badan usaha tertentu yang bukan merupakan anak perusahaan dimana total omzet sebanyak Rp. 300juta – Rp. 2,5M dalam setahun.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha dengan jumlah kekayaan sebesar Rp. 500juta – Rp. 10M dengan total omzet pertahunnya adalah Rp. 2.5 M – Rp. 50 M.

Berdasarkan penelitian Antika C, (2019) perkembangan UMKM di Indonesia dapat diklasifikasikan dalam 4 kriteria, yaitu:

- 1) *Livelihood Activities*, yaitu UMKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal, misalnya pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*, yaitu UMKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UMKM yang telah memiliki jiwa *entrepreneurship* dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor.

4) *Fast Moving Enterprise*, yaitu UMKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB).

2.1.3 Kinerja Perusahaan

Perusahaan merupakan suatu bentuk entitas tempat terjadinya suatu kesatuan dari berbagai fungsi dan kinerja operasional yang bekerja secara sistematis untuk mencapai sasaran tertentu. Sasaran dari suatu perusahaan merupakan tujuan yang ingin dicapai semua pihak yang berkepentingan dalam perusahaan (*shareholder*). Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak - pihak yang berkepentingan dalam perusahaan harus bekerja sama secara sistematis demi menghasilkan kinerja yang optimal. Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan adalah dengan mengetahui dari kinerja perusahaan tersebut (Bukhori. I, 2012).

Kinerja perusahaan adalah hasil dari rangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan, Moerdiyanti (2010). Menurut Mangkunegara (2001: 67) dalam Antika (2019) Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan atau pegawai dalam mengemban pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kinerja merupakan out put atau hasil kerja yang dihasilkan baik segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dan dapat dipertanggung jawabkan dengan penempatannya di dalam organisasi atau perusahaan yang disertai dengan

kemampuan, keahlian, keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan (Wibowo. E, 2018).

Jadi dapat disimpulkan kinerja merupakan suatu kondisi yang dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk dapat diukur tingkat penyampaian suatu instansi dikaitkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

2.1.5 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) merupakan tindakan dalam mencapai tujuan organisasi dengan menilai kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia yang menghasilkan perusahaan jasa maupun barang (Hidayat, 2018). Mengukur kinerja, manajer dan *supervisor* dapat mengambil keputusan tentang kebijakan yang akan diterapkan dalam operasi bisnis perusahaan. Dalam pengambilan keputusan penting, salah satunya kenaikan pangkat atau kenaikan gaji/pendapatan dan lain-lain dilihat dari perspektif internal. Dari perspektif faktor eksternal, evaluasi kinerja dapat digunakan sebagai alat deteksi dini untuk memprediksi kondisi masa depan perusahaan dan sebagai target investasi (Fahrudin.W, 2020).

Pengukuran kinerja yaitu suatu cara memantau dan menelusuri kemajuan tujuan-tujuan strategis. Pengukuran dapat berupa indikator yang memimpin kinerja baik penggerak kerja atau hasil akhir (Dewi, 2019).

Menurut (Pratiwi, 2016), pengukuran kinerja adalah proses menangkap dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dengan tujuan mencapai misi

(*accomplishment of the mission*) melalui hasil yang terlihat berupa produk, jasa atau proses. Oleh karena itu, pengukuran kinerja adalah proses mengevaluasi kemajuan pencapaian yang telah ditetapkan organisasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, termasuk evaluasi efektivitas dan efisiensi operasi organisasi.

Metode Pengukuran Kinerja Perusahaan Menurut Tika, M.P. (2006) dalam Wibowo. E (2018) menyatakan bahwa, terdapat beberapa metode untuk mengukur kinerja perusahaan baik secara keuangan maupun non keuangan, antara lain: Metode Model UCLA, Metode UCLA membagi evaluasi atas kinerja perusahaan ke dalam lima macam, yaitu: penilaian sistem, perencanaan program, implementasi program, evaluasi program, dan program sertifikasi. Metode tradisional Menurut Wahyuni, E (2005) dalam Wibowo. E (2018) menyatakan bahwa pengukuran kinerja tradisional terbagi atas 3 jenis: 1. *ROI (Return On Investment)*, 2. *Laba Residu*, 3. *Economic Value Added (EVA)*. Metode *balanced scorecard* Menurut Kaplan dan Norton (2006) menggagas konsep *balance scorecard* dengan 4 perspektifnya yaitu perseptif pembelajaran & pertumbuhan, perseptif proses internal, perseptif pelanggan dan perseptif keuangan, maka keduanya menjelaskan kaitan dari perspektif masing - masing *balance scorecard* dalam menjaga persaingan tujuan.

Pengertian dari pengukuran kinerja dapat disimpulkan sebagai sebuah alat tindakan yang menganalisa operasional dalam perusahaan dari lingkup pemilik perusahaan, manajemen perusahaan dengan karyawan dalam melakukan kerja sama dalam aktivitas berkesinambungan untuk mewujudkan tujuan bersama.

2.1.6 *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran dan pengendalian yang secara tepat, cepat, dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang kinerja bisnis yang dirancang dalam bentuk yang terintegrasi, sehingga masing-masing komponen saling mendukung satu sama lain untuk mengindikasikan prospek perusahaan baik yang sedang berjalan maupun di masa yang akan datang (Dewi, 2019). Menurut (Kaplan dan Morton) (1996) dalam Pratiwi (2022) *Balanced Scorecard* terdiri dari 2 kata:

1) *Scorecard*

Adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang yang nantinya akan digunakan untuk membandingkan dengan hasil kinerja yang sesungguhnya.

2) *Balanced*

Menunjukkan bahwa kinerja personal atau karyawan diukur dengan seimbang dan dipandang dari 2 aspek yaitu aspek keuangan dan non keuangan, jangka pendek dan jangka panjang dan dari segi intern maupun ekstern.

Dalam *Balanced Scorecard* menunjukkan pengukuran kinerja menggunakan empat perspektif. Keempat perspektif *Balanced Scorecard* merupakan satu kesatuan yang utuh, saling melengkapi sebagai indikator pengukuran kinerja dan memiliki hubungan sebab akibat. Berikut empat aspek *Balanced Scorecard* (Alimudin. A, 2019).

1. Perspektif Keuangan

Dalam konsep *Balanced Scorecard*, kinerja keuangan merupakan produk dari kinerja non keuangan seperti pelanggan, proses bisnis dan pembelajaran.

Perkembangan ekonomi menunjukkan sejauh ini di mana perencanaan dan implementasi strategis dapat berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan. Kinerja perspektif keuangan diukur dengan rasio keuangan seperti rasio lancar, margin kotor atau keuangan, rasio efisiensi dan efektivitas. Memenuhinya prospek keuangan yang diukur dengan pencapaian seluruh indikator keuangan jika semakin tumbuh, semakin baik perusahaan karena dapat mendominasi pasar lebih baik dari para pesaingnya (Mawuntu. S dan Aotama. R 2022).

Aspek keuangan menunjukkan bahwa apakah perencanaan, implementasi dan pelaksanaan dari strategi memberikan perbaikan yang mendasar. Menurut (Kaplan dan Norton) 1996 dalam penelitian Pritivi (2022), pengukuran kinerja keuangan mempertimbangkan dari adanya tahapan siklus dalam kehidupan bisnis, yaitu:

- 1) *Growth* (pertumbuhan)
- 2) *Sustain* (bertahan)
- 3) Menuai (*Harvest*)

Perusahaan pada aspek ini mungkin memiliki arus kas negatif dan pengembalian investasi yang rendah. Tujuan keuangan keseluruhan adalah persentase omset dan pertumbuhan penjualan. Sasaran keuangan berfokus pada sasaran dan matrik dalam semua perspektif pengukuran kinerja. Semua kegiatan harus berakhir pada pertumbuhan hasil keuangan. Bagian *finansial* dipengaruhi oleh sisi *finansial* dan sisi *non finansial*. Dari perspektif keuangan, indikator yang dapat diukur yaitu: 1. Kemampuan untuk meningkatkan penjualan produk, 2.

Kemampuan untuk Meningkatkan laba perusahaan, 3. Usaha untuk melakukan efisiensi biaya (Alimudin. A 2019).

2. Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan dapat digunakan untuk mengukur efektivitas seorang manajer dalam melayani kebutuhan segmen pasar tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Prayudi & Tanjung, 2018). Manfaat pelanggan diklasifikasikan menurut konsep berikut: waktu, kualitas, kinerja, dan layanan. Hubungan yang baik dengan konsumen menunjukkan tingkat loyalitas konsumen terhadap produk perusahaan, loyalitas meningkat ketika kepuasan tinggi, kepercayaan konsumen dipicu oleh tumbuhnya pelayanan yang diberikan perusahaan kepada konsumen (Wibowo. E, 2018).

Kinerja dari sudut pandang pelanggan ditunjukkan oleh besarnya manfaat yang diberikan oleh produk atau jasa tersebut dibandingkan dengan apa yang diharapkan oleh konsumen. Suatu produk atau jasa bernilai tinggi jika dapat memberikan manfaat yang melebihi harapan konsumen. Dari perspektif pelanggan, indikator yang diukur antara lain: kemampuan untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan, kemampuan mempertahankan pelanggan lama (Alimudin. A 2019).

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif proses bisnis internal adalah proses yang diimplementasikan untuk menghasilkan nilai yang dapat menarik dan mempertahankan pelanggan. Efisiensi dari perspektif proses bisnis internal dapat diukur dengan beberapa matrik, misalnya proses inovasi, yaitu penciptaan nilai baru, proses operasional yaitu waktu yang dibutuhkan untuk suatu produk atau layanan untuk mencapai konsumen, dan layanan yang mencakup layanan jaminan dan perbaikan atau

penggantian produk yang rusak. Dari segi proses bisnis internal dapat diukur dari jumlah inovasi, aktivitas yang dihasilkan layanan operasi dan pemeliharaan. Semakin baik pencapaiannya, semakin baik aktivitas bisnis. (Mawuntu. S dan Aotama. R, 2022).

Secara umum, Kaplan dan Norton (1996) dalam M. Anhar (2022) membaginya ke dalam menjadi 2 prinsip dasar, yaitu:

1) Proses Inovasi

Secara garis besar proses dari inovasi ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Pengukuran terhadap proses inovasi yang bersifat penelitian pasar.
- b. Pengukuran terhadap proses pengembangan suatu produk.

2) Proses Operasi

Proses operasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai dari penerimaan pesanan dari pelanggan sampai produk dikirim ke pelanggan. Proses kerja ini menekankan pengiriman produk yang efisien dan tepat waktu kepada pelanggan. Proses berbasis fakta ini merupakan fokus utama dari sebagian besar sistem pengukuran kinerja organisasi.

Kinerja perusahaan dari perspektif proses bisnis internal yang diselenggarakan oleh perusahaan adalah untuk memuaskan konsumen. Perusahaan harus memilih proses dan kompetensi yang lebih baik dan menentukan ukuran untuk mengevaluasi proses dan kinerja dari perusahaan. Indikator yang diukur dalam perspektif ini yaitu: 1. kemampuan dalam pengelolaan stock barang yang dijual, 2. kemampuan menjaga kualitas barang (Alimudin. A 2019).

4. Perspektif Pertumbuhan dan pembelajaran

Menurut Kaplan (1996) dalam Pratiwi (2022), mengungkapkan tiga kategori utama pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, yaitu:

1) Kapabilitas Karyawan

Karyawan perusahaan harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan mengevaluasi proses dan lingkungan untuk memberikan saran perbaikan. Evaluasi kepuasan karyawan meliputi partisipasi dalam pengambilan keputusan, penghargaan, akses informasi, dorongan kreativitas dan inisiatif, dukungan staf operasional dan kepuasan secara keseluruhan terhadap perusahaan.

2) Kapabilitas Sistem Informasi

Karyawan di bidang kegiatan membutuhkan informasi yang cepat, tepat waktu dan akurat untuk umpan balik.

3) Motivasi, Pemberdayaan dan Penyelarasan

Tolok ukur dalam kelompok ini adalah jumlah saran karyawan, jumlah saran yang dilaksanakan, dan memahami tujuan perusahaan, bahwa kepuasan karyawan merupakan prasyarat peningkatan produktivitas, tanggap kecepatan, kualitas dan layanan pelanggan.

Kinerja perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan ada tiga indikator untuk melakukan pengukuran dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu: kemauan untuk tetap belajar, keikutsertaan dalam pengembangan diri, kompetensi untuk menjalankan usaha (Alimudin. A 2019).

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah rangkuman dari penelitian - penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengukuran kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan <i>balanced scorecard (bsc)</i> (Wina Witanti Dan Asep Hadiana 2016)	Independen: Prespektif Keuangan Prespektif Pelanggan Perspektif Bisnis Internal Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Dependen: Kinerja UMKM	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode <i>balanced scorecard</i> dapat dilakukan untuk mengukur kinerja umkm.
2	Analisis pengaruh penerapan perspektif <i>balanced scorecard</i> terhadap peningkatan kinerja UMKM (Arasy Alimudin Dkk 2019)	Independen: Prespektif Keuangan Prespektif Pelanggan Perspektif Bisnis Internal Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Dependen: Kinerja UMKM	Hal ini menunjukkan pula bahwa empat variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan metode <i>balanced scorecard</i> pada PT. Nenggapratama internusantara (Feyla Natalia Kesek dkk 2020)	Independen: Perspektif Keuangan Perspektif Pelanggan Perspektif Proses Bisnis Internal Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Dependen: Kinerja Perusahaan	Berdasarkan hasil Penelitian menunjukna bahwa pada perspektif bisnis internal berpengaruh positif sedangkan pada perspektif keuangan, pelanggan, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, dikatakan masih dalam kategori negatif.
4	Analisis pengaruh penerapan perspektif <i>balanced scorecard</i> terhadap peningkatan kinerja (studi kasus pada umkm di Kecamatan Pulosari Pandeglang Banten tahun 2020)". (Dede Kurniawan) (2020)	Independen: Perspektif Keuangan Perspektif Pelanggan Proses Internal Bisnis Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Dependen: Kinerja UMKM	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa Perspektif Keuangan, Pelanggan dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan secara parsial berpengaruh signifikan sedangkan Perspektif Bisnis Internal tidak berpengaruh secara signifikan.
5	Analisis kinerja strategi bisnis koperasi karyawan untag surabaya dengan pendekatan <i>Balance scorecard</i>	Independen: Perspektif Keuangan Perspektif Pelanggan Perspektif Proses Bisnis Internal	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam <i>balanced scorecard</i> hanya 1 persepektif proses

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(Mochammad Singgih 2020)	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Dependen: Kinerja Koperasi	bisnis internal (inovasi) yang kurang berpengaruh, sehingga secara umum kinerja kopkar untag sby masih dalam kategori baik.
6	Analisis kinerja perusahaan sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan metode <i>balanced scorecard</i> (studi kasus: PT XYZ). (Muhammad Rizki Hamdalah, Katon Muhammad dan Telma Anis Safitri 2021)	Independen: Perspektif Keuangan Perspektif Pelanggan Perspektif Proses Bisnis Internal Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Dependen: Kinerja Perusahaan.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kinerja berdasarkan Perspektif Pelanggan dalam kategori positif signifikan, sedangkan berdasarkan Perspektif Keuangan, Proses Bisnis Internal, serta Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran dinilai dalam kategori negatif sehingga diperlukan perbaikan.
7	Analisis pengukuran kinerja usaha kecil menengah dengan metode <i>balanced scorecard</i> (studi kasus UKM CV. Mithlabs)	Independen: Pengukuran Kinerja Dependen: <i>Balanced Scorecard</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kinerja pada perspektif keuangan pada ukm cv. Mithlabs menunjukkan hasil yang kurang baik,

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(Adelia Ananda Pristiwati 2022)		kinerja pada perspektif pelanggan pada ukm cv. Mithlabs menunjukkan hasil yang baik, kinerja pada perspektif proses bisnis internal pada ukm cv. Mithlabs menunjukkan hasil yang sangat baik, kinerja pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada ukm cv. Mithlabs termasuk dalam kategori baik.
8	Pengaruh penerapan <i>balance scorecard</i> pada kinerja UMKM di kota semarang (Rita Andini Dkk 2022)	Independen: Perspektif Keuangan Perspektif Pelanggan Perspektif Bisnis Internal Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Dependen: Kinerja UMKM	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perspektif keuangan dan perspektif bisnis internal berada pada kategori negatif, sedangkan perspektif pelanggan dan perspektif pertumbuhan dan perkembangan berada dalam kategori positif.
9	Kinerja usaha mikro kecil menengah	Independen: Perspektif Keuangan Perspektif Pelanggan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada Perspektif

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(UMKM) dengan menggunakan metode <i>balance scorecard</i> (studi pada iloki salon kabupaten gowa) (Muh. Anhar Saputra 2022)	Perspektif Bisnis Internal Perspektif Pertumbuhan dan Perkembangan Dependen: Kinerja UMKM	Keuangan, Perspektif Pelanggan dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan menunjukan hasil kinerja yang sangat baik, sedangkan pada Perspektif Bisnis Internal, hasil kinerja menunjukkan bahwa <i>new growth ratio</i> dan tidak baik.

Sumber : Data diolah, (2023)

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka pemikiran adalah sebuah konsep yang menjelaskan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai sebuah masalah.

2.2.1 Pengaruh Perspektif Keuangan terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut

Dalam konsep *Balanced Scorecard*, kinerja keuangan merupakan produk dari kinerja non keuangan seperti pelanggan, proses bisnis dan pembelajaran. Perspektif keuangan memainkan peran ganda untuk menentukan kinerja keuangan dimana perspektif keuangan sangat dipengaruhi oleh sisi keuangan dan nonkeuangan. Tujuan dari keuangan pada gejolak keuangan berhubungan dengan profitabilitas dalam tahap Pemanenan atau imbalan merupakan tahap kematangan

bisnis dimana perusahaan ingin memamerkan investasi yang telah ditanamkan (Wibowo. E, 2018). Perspektif keuangan fokus pada matriks sasaran dalam pengukuran kinerja UMKM (Pratiwi 2022). Hal ini juga sejalan dengan signaling theory yang telah diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2014) dimana perilaku yang diberikan Manajemen Perusahaan fokus memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek perusahaan.

Terkait dengan perspektif keuangan terhadap kinerja UMKM terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Muh Anhar Saputra (2022), Alimudin A (2019), Kurniawan. D (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjang dengan konsep, teori serta hasil penelitian terdahulu yang telah ditunjang dengan empirisnya maka perspektif keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

2.2.2 Pengaruh Perspektif Pelanggan terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut

Perspektif pelanggan merupakan faktor utama dalam menentukan perusahaan dapat bertahan atau tidak (Hery, 2018). Perspektif pelanggan bermanfaat untuk mengukur efektivitas seorang manajer dalam melayani kebutuhan pasar dengan tujuan untuk mencapai keuangan yang telah ditetapkan (Prayudi dan Tanjung 2018). Perspektif pelanggan menyelaraskan berbagai ukuran pelanggan dimulai dari kepuasan, loyalitas, retensi, akuisisi, dan profitabilitas dengan segmentasi sasaran pasar (Wibowo. E, 2018). Seperti yang telah dalam *signaling theory* dimana

tanggapan investor terhadap sinyal positif dan negatif sangat mempengaruhi kondisi pasar (Irham 2014).

Terkait dengan perspektif pelanggan terhadap kinerja UMKM, terdapat beberapa penelitian yang telah diungkapkan oleh Adelia Ananda Pristiwi (2022), Kurniawan. D (2022), Alimudin. A (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan pengaruh perspektif pelanggan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjang dengan konsep, teori serta hasil penelitian terdahulu yang telah diungkapkan maka perspektif pelanggan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

2.2.3 Pengaruh Perspektif Proses Bisnis Internal terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut

Perspektif Proses bisnis internal adalah proses yang diimplementasikan untuk menghasilkan nilai yang dapat menarik dan mempertahankan pelanggan (mawuntu.S dan Aotama.R, 2022). Manfaat dari perspektif proses bisnis internal yaitu memuaskan konsumen dengan segala sesuatu yang dilakukan oleh perusahaan dalam usahanya (Wibowo.E, 2018). Hal ini sejalan dengan signaling theory yang diungkapkan oleh Cahyaningtyas. F, (2022) menyatakan bahwa pemangku kepentingan akan merespons secara positif pada ukuran perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Terkait dengan perspektif proses bisnis internal terhadap kinerja UMKM terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Alimudin. A (2019), Kurniawan. D (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan pengaruh perspektif bisnis internal terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan kerangka pemikiran yang

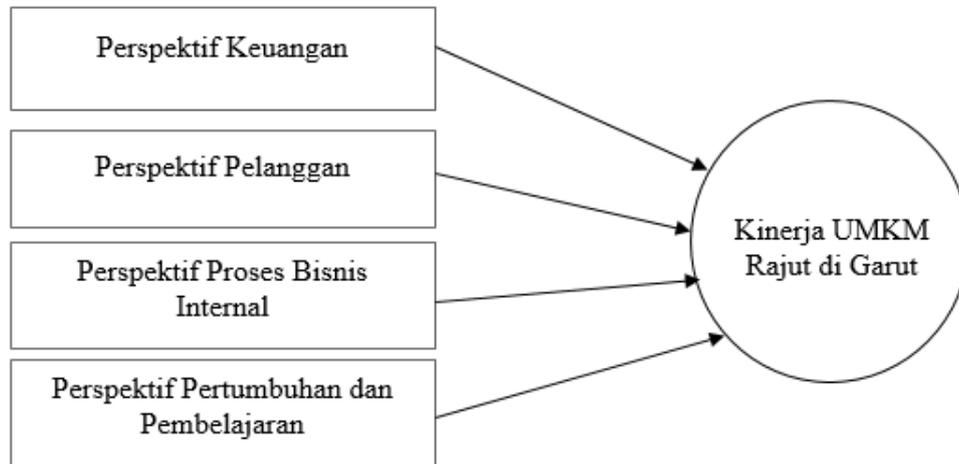
ditunjang dengan konsep, teori serta hasil penelitian terdahulu yang telah diungkapkan maka perspektif bisnis intrernal berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut tahun 2022.

2.2.4 Pengaruh Perspektif Pertumbuhan dan perkembangan terhadap Kinerja UMKM Rajut di Garut

Dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang tidak stabil, Perusahaan sangat ditentukan oleh kompetensi dan komitmen sumber daya manusia dan ketersediaan sarana, prasarana, dan teknologi. Kompetensi dan komitmen pribadi ditentukan dari kualitas organisasi dalam mengorganisasi sumber daya manusia (Wibowo. E, 2018). Perusahaan setidaknya harus melibatkan karyawan dalam menentukan keputusan terkait dengan perkembangan usaha (Antika.C, 2019). Hal ini sejalan dengan *signaling theory* bahwa manajer pada perusahaan dengan kinerja yang baik akan memiliki dorongan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak. harapan yang mengungkapkan ini akan direspon positif dan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dan juga menjadi insentif yang akan mereka terima (Kareja. N 2022).

Terkait dengan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran terhadap kinerja UMKM, terdapat beberapa penelitian yang telah diungkapkan oleh Kurniawan (2020), Alimudin. Arasy (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan pengaruh perspektif pertumbuhan dan perkembangan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan kerangka pemikiran yang ditunjang dengan konsep, teori serta hasil penelitian terdahulu yang telah diungkapkan maka perspektif pertumbuhan dan perkembangan

berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022. Berdasarkan uraian kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019: 99) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengolahan data.

Berdasarkan hasil penjelasan pada kerangka pemikiran yang ditunjang dengan konsep, teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari:

H₁ : Perspektif Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut.

H₂ : Perspektif Pelanggan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut.

H₃ : Perspektif Bisnis Internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut.

H₄ : Perspektif Pertumbuhan dan Perkembangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian hal yang juga penting adalah menentukan objek yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:55).

Adapun objek dalam penelitian ini difokuskan pada analisis penerapan *balanced scorecard* terhadap kinerja UMKM menggunakan 4 perspektif dari *Balanced Scorecard*, yaitu perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspektif proses bisnis internal (X_3), perspektif pertumbuhan dan perkembangan (X_4), serta kinerja UMKM Rajut di Garut periode 2022 (Y). Subjek dalam penelitian ini yaitu UMKM Rajut di Kabupaten Garut.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih.

3.2.1 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode

penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2019: 206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Melalui jenis penelitian deskriptif dapat diperoleh deskriptif mengenai *balanced scorecard* terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut.

Selanjutnya analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Metode analisis verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 4 perspektif *balanced scorecard* yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan perkembangan terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel pada dasarnya menjelaskan perihal proses penentuan ukuran suatu variabel yang diteliti, konsep, indikator serta skala pengukurannya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

oang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68)

Terdapat dua variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019: 69), variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspektif proses bisnis internal (X_3), dan perspektif pertumbuhan dan perkembangan (X_4).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019: 69) variabel *dependent* sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM rajut di Garut tahun 2022.

Variabel operasional menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, indikator, serta skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perspektif Keuangan (X ₁)	Perspektif keuangan menentukan tujuan kinerja keuangan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan strategi organisasi (Kaplan dan Norton (1998) dalam Hery, (2018).	1.Kemampuan untuk meningkatkan penjualan produk. 2.Kemampuan untuk meningkatkan laba perusahaan. 3.Usaha untuk melakukan efisiensi biaya.	Interval
Perspektif Pelanggan (X ₂)	Perspektif pelanggan merupakan faktor utama dalam menentukan perusahaan dapat bertahan atau tidak (Hery, 2018).	1.Kemampuan untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan. 2.Kemampuan mempertahankan pelanggan lama. 3.Pelayanan kepada pelanggan.	Interval
Perspektif Bisnis Internal (X ₃)	Perspektif proses bisnis internal adalah proses yang diimplementasikan untuk menghasilkan nilai yang dapat menarik dan mempertahankan pelanggan. (Mawuntu. S dan Aotama. R 2022)	1.Kemampuan dalam pengelolaan stock barang yang dijual. 2.Kemampuan menjaga kualitas barang.	Interval
Perspektif Pertumbuhan dan	Perspektif pembelajaran pertumbuhan dan mengacu pada tiga prinsip utama sumber daya, yaitu: (1)	1. Kemauan untuk tetap belajar. 2. Keikutsertaan dalam pengembangan diri.	Interval

Pembelajaran (X ₄)	manusia, (2) sistem, dan prosedur organisasi. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya (Setiawan dan Purwanti 2021).	3. Kompetensi untuk menjalankan usaha.	
Kinerja UMKM (Y)	kinerja merupakan output atau hasil kerja yang dihasilkan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas pekerjaannya dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketidakmampuannya dalam organisasi atau perusahaan yang menyertakan kemampuan, keterampilan, dan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya. (Wibowo. E, 2018)	1.Peningkatan pendapatan 2.Peningkatan pertumbuhan keuntungan 3.Peningkatan pertumbuhan pelanggan	Interval

Sumber: Data diolah (2023)

3.2.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku

UMKM Rajut di Garut yang berjumlah 30 pelaku UMKM rajut di Garut tahun 2022.

3.2.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:455), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan studi pustaka.

a. Kuisisioner

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:199), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner kepada pihak UMKM Rajut di Garut (responden)

berkaitan dengan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan perkembangan, dan kinerja UMKM rajut di Garut tahun 2022.

Dalam penelitian ini, pada pengumpulan data kuesioner terdapat rekapitulasi hasil kuesioner. Setiap variabel penelitian, harus menetapkan peringkat dengan membandingkan skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner pada setiap variabel, dikalikan dengan jumlah responden.

Rumus tersebut digunakan sebagai berikut:

$$\%skor\ aktual = \frac{skor\ aktual}{skor\ ideal} \times 100\%$$

Keterangan:

skor aktual : Jumlah skor jawaban responden

skor ideal : Jumlah skor maksimum (jumlah responden x 5)

Presentase skor jawaban responden yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan rentang presentase skor maksimum ($5/5 = 100\%$) dan skor minimal ($1/5 = 20\%$). Analisis deskriptif dilakukan mengacu pada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada:

Tabel 3. 2

Persentase Jawaban Responden

No	Persentase Skor	Kriteria
1	0% -20%	Sangat Tidak Baik
2	21% - 40%	Tidak Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik

5	81% - 100%	Sangat Baik
---	------------	-------------

Sumber: Sugiyono, (2019:147)

b. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan untuk memperoleh landasar teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dasar – dasar teoritis ini diperoleh dari sumber – sumber pustaka, literatur, jurnal, skripsi, ataupun tulisan lainnya. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan *balanced scorecard* dan kinerja UMKM.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2019:352) menyatakan uji validitas merupakan penjumlahan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus Product Moment Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi pearson product moment
- n = Total responden
- $\sum x$ = Total skor X
- $\sum Y$ = Total skor Y
- $\sum XY$ = Total hasil kali skor X dan Y
- $\sum X^2$ = Kuadrat total skor X
- $\sum Y^2$ = Kuadrat total skor Y

Pengujian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari (r) tabel maka dinyatakan bahwa pertanyaan tersebut valid atau sah.
- b. Jika koefisien korelasi (r) bernilai negatif atau positif namun lebih kecil dari (r) tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:354) uji reliabilitas adalah derajat stabilitas dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai handal jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50 - 0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Koefisien realibilitas
- k = banyaknya item pertanyaan
- $\sum S_i^2$ = Total varian skor item
- S_t^2 = Varian skor total

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata instrumen lain adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut tidak reliabel.

3.2.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, meyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019: 206).

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah digabungkan sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *balanced scorecard* terhadap kinerja UMKM Rajut. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan *software* IBM SPSS versi 27.0.

3.2.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel *independent*. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Ghozali, 2018:95).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji suatu variabel yang terikat terhadap beberapa variabel bebas. Pada penelitian ini analisis regresi linier ganda digunakan untuk menguji pengaruh *Balanced Scorecard* terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut. Adapun persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Kinerja UMKM

α = Konstan

$\beta_1 - \beta_4$ = koefisien Regresi

X₁ = Perspektif Keuangan

X₂ = Perspektif Pelanggan

X₃ = Perspektif Proses Bisnis internal

X₄ = Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

e = Kesalahan Residul (*error*)

3.2.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:138) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 145) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* test dan probabilitasnya yang mendeteksi data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistic non parametrik. Uji normalitas dengan menggunakan Uji kolmogorov-smirnov test ini dalam program SPSS 27.0 Untuk melihat apakah data sudah normal atau tidak:

1. Jika nilai probabilitas $\alpha >$ nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $\alpha <$ nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018; 71) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan pengujian ini sebagai berikut (Ghozali, 2018: 112).

1. Jika nilai VIF $<$ 10 dan nilai torelansi $<$ 1 maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF $>$ 10 dan nilai torelansi $>$ 1 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali 2018;137) uji titik-titik bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan

ke pengamatan lainnya dalam model regresi. jika *variance* dari residual satu pengamatan dan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, antara lain uji *spearman rho*. uji heteroskedastisitas dengan uji *spearman rho* bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* antara 1 pengamatan yang tersisa dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika (α) signifikan lebih besar dari tingkat kepercayaan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. jika (α) signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.6.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis pada output SPSS, nilai koefisien determinasi terletak pada Model *Summary* pada kolom *Adjusted R Square* untuk mengetahui seberapa besar variabel independen, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran mempengaruhi kinerja UMKM.

Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu atau $0 \leq R^2 \leq 1$ (Ghozali, 2018:97). Jika semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa

kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya. Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun ketika satu variabel independen (bebas) ditambah ke dalam model. Adapun kriteria nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 bernilai 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil
2. Jika R^2 bernilai 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.

3.2.6.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 57). Uji t dilakukan pada hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis

a. Perspektif Keuangan

$H_0: \beta_1 = 0$ artinya Perspektif keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

$H_1: \beta_1 \neq 0$ artinya perspektif keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

b. Perspektif Pelanggan

$H_0:\beta_2 = 0$ artinya perspektif pelanggan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

$H_1:\beta_2 \neq 0$ artinya perspektif pelanggan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

c. Perspektif Proses Bisnis Internal

$H_0:\beta_3 = 0$ artinya perspektif proses bisnis internal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

$H_1:\beta_3 \neq 0$ artinya perspektif proses bisnis internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

d. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

$H_0:\beta_4 = 0$ artinya perspektif pertumbuhan dan pembelajaran secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

$H_1:\beta_4 \neq 0$ artinya perspektif pertumbuhan dan pembelajaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022.

2. Menentukan nilai signifikansi (α)

Nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha=0,05$) yang artinya kemungkinan besar hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

3. Kriteria hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM rajut di Garut periode 2022.

b. Jika nilai $\alpha < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut periode 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuisisioner penelitian yang digunakan dalam studi mengenai pelaku UMKM Rajut. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 30 pelaku UMKM Rajut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuisisioner penelitian secara langsung, yaitu dengan mendatangi responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner dengan 28 item pernyataan. Setiap item memiliki 5 pilihan jawaban yang diwakili oleh angka yang dilingkari oleh responden. Dalam penelitian ini, ada dua jenis pengujian yang dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Berikut Hasil jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuisisioner pada pelaku UMKM Rjut di Garut:

Tabel 4. 1

Jumlah Sampel dan Tingkat pengembalian kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase%
Kuisisioner disebar	30	100%
Kuisisioner kembali	30	100%
Kuisisioner yang dianalisis	30	100%

Sumber: Data diolah 2023

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan kuesioner dalam setiap variabel. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini pada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 28 item pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Adapun item yang dikatakan valid adalah jika memiliki nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} (0,361). Hasil penelitian dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Penelitian	No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perspektif Keuangan (X_1)	X1.1	0,645	0,361	Valid
	X1.2	0,542	0,361	Valid
	X1.3	0,599	0,361	Valid
	X1.4	0604	0,361	Valid
	X1.5	0,514	0,361	Valid
	X1.6	0,622	0,361	Valid
Perspektif Pelanggan (X_2)	X2.1	0,604	0,361	Valid
	X2.2	0,647	0,361	Valid
	X2.3	0,575	0,361	Valid
	X2.4	0,674	0,361	Valid
	X2.5	0,611	0,361	Valid
	X2.6	0,531	0,361	Valid
Perspektif Proses Bisnis Intetnal (X_3)	X3.1	0,720	0,361	Valid
	X3.2	0,726	0,361	Valid
	X3.3	0,720	0,361	Valid
	X3.4	0,823	0,361	Valid
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (X_4)	X4.1	0,712	0,361	Valid
	X4.2	0,646	0,361	Valid
	X4.3	0,624	0,361	Valid
	X4.4	0,677	0,361	Valid
	X4.5	0,651	0,361	Valid
	X4.6	0,575	0,361	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,587	0,361	Valid
	Y.2	0,722	0,361	Valid
	Y.3	0,382	0,361	Valid

Variabel Penelitian	No.Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	Y.4	0,691	0,361	Valid
	Y.5	0,524	0,361	Valid
	Y.6	0,702	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuisisioner pada variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada semua variabel penelitian layak digunakan untuk penelitian.

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji *reliability* digunakan jika item pernyataan telah dinyatakan valid. Variabel dikatakan reliabel atau handal jika tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran kuesioner apabila digunakan secara berulang. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan metode koefisien *cronbach's alpha*. Variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabiitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Perspektif Keuangan (X ₁)	0,621	Reliable
Perspektif Pelanggan (X ₂)	0,658	Reliable
Perspektif Proses Bisnis Intetnal (X ₃)	0,737	Reliable

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (X ₄)	0,722	<i>Reliable</i>
Kinerja UMKM (Y)	0,651	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa variabel bebas (X), serta variabel terikat (Y) dikatakan reliabel karena dibuktikan dengan setiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,0600.

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang dipakai pada penelitian adalah Perspektif Keuangan (X₁), Perspektif Pelanggan (X₂), Perspektif Proses Bisnis Internal (X₃), Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (X₄), serta Kinerja UMKM (Y). Dalam mengolah jawaban responden, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan memberikan penjelasan mengenai karakteristik subyek penelitian sehubungan dengan variabel yang diteliti. Adapun hasil analisis statistik deskriptif mengenai jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Perspektif Keuangan (X₁)

Perspektif keuangan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut berdasarkan tanggapan responden pada item pernyataan variabel perspektif keuangan (X₁) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Perspektif Keuangan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut
Tahun 2022

Indikator Pernyataan	No Item	Parameter Jawaban					Total Poin	Persentase	Ket
		SR	S	R	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
Kemampuan untuk meningkatkan penjualan produk	X1.1	10	7	8	5	0	112	74,7%	B
	X1.2	9	8	7	6	0	110	73,3%	B
Kemampuan untuk meningkatkan laba perusahaan	X1.3	11	4	9	5	1	109	72,7%	B
	X1.4	10	6	9	5	0	111	74,0%	B
Usaha untuk melakukan efisiensi biaya	X1.5	10	6	9	5	0	111	74,0%	B
	X1.6	11	6	7	5	1	111	74,0%	B
Rata-Rata								73,8%	B

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perspektif keuangan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut yang terdiri dari 3 indikator dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 item dan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 73,8%, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor actual} = \frac{\text{skor actual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

skor *actual* : Jumlah skor jawaban responden

skor ideal : Jumlah skor maksimum (jumlah responden x 5)

Presentase skor jawaban responden yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan rentang presentase skor maksimum ($5/5 = 100\%$) dan skor minimal ($1/5 = 20\%$).

4.1.3.2 Perspektif Pelanggan (X₂)

Perspektif pelanggan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut berdasarkan tanggapan responden pada item pernyataan variabel perspektif pelanggan (X₂) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Perspektif Pelanggan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut
Tahun 2022

Indikator Pernyataan	No Item	Parameter Jawaban					Total Poin	Persentase	Ket
		S	S	R	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
Kemampuan untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan	X2.1	11	8	9	2	0	118	78,7%	B
	X2.2	14	8	7	1	0	125	83,3%	SB
Kemampuan mempertahankan pelanggan lama	X2.3	12	11	4	3	0	122	81,3%	SB
	X2.4	10	7	8	5	0	112	74,7%	B
Pelayanan kepada pelanggan	X2.5	10	8	9	3	0	115	76,7%	B
	X2.6	10	11	8	1	0	120	80,0%	B
Rata-Rata								79,1%	B

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perspektif pelanggan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut yang terdiri dari 3 indikator dengan jumlah

pertanyaan sebanyak 6 item dan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 79,1%. Dengan demikian, perspektif pelanggan pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut termasuk kategori “Baik”.

4.1.3.3 Perspektif Proses Bisnis Internal (X₃)

Perspektif proses bisnis internal pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut berdasarkan tanggapan responden pada item pernyataan variabel perspektif proses bisnis internal (X₃) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Perspektif Proses Bisnis Internal pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut
Tahun 2022

Indikator Pernyataan	No Item	Parameter Jawaban					Total Poin	Persentase	Ket
		SR	S	R	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
Kemampuan pengelolaan stok barang yang dijual	X3.1	13	5	8	4	0	117	78,0%	B
	X3.2	13	5	9	3	0	118	78,7%	B
Kemampuan menjaga kualitas barang	X3.3	12	8	5	5	0	117	78,0%	B
	X3.4	11	6	8	5	0	113	75,3%	B
Rata-Rata								77,5%	B

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perspektif proses bisnis internal pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut yang terdiri dari 2 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 item dan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 77,5%. Dengan demikian, perspektif proses bisnis internal pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut termasuk dalam kategori “Baik”.

4.1.3.4 Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (X₄)

Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut, berdasarkan tanggapan responden pada item pernyataan variabel perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X₄) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022

Indikator Pernyataan	No Item	Parameter Jawaban					Total Poin	Persentase	Ket
		S	S	R	T	ST			
		5	4	3	2	1			
Kemauan untuk tetap belajar	X4.1	9	8	8	4	1	110	73,3%	B
	X4.2	13	5	7	5	0	116	77,3%	B
Keikutsertaan dalam pengembangan diri	X4.3	12	6	8	4	0	116	77,3%	B
	X4.4	8	8	9	5	0	109	72,7%	B
Kompetensi untuk menjalankan usaha	X4.5	10	6	10	4	0	112	74,7%	B
	X4.6	9	8	7	6	0	110	73,3%	B
Rata-Rata								74,8%	B

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut yang terdiri dari 3 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 item dan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 74,8%. Dengan demikian, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut termasuk dalam kategori “Baik”.

4.1.3.5 Perspektif Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut berdasarkan hasil jawaban responden pada item pernyataan variabel kinerja UMKM (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022

Indikator Pernyataan	No Item	Parameter Jawaban					Total Poin	Persentase	Ket
		SR	S	R	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
Peningkatan pendapatan	Y.1	12	8	7	3	0	119	79,3%	B
	Y.2	12	7	6	5	0	116	77,3%	B
Peningkatan pertumbuhan keuntungan	Y.3	11	8	6	5	0	115	76,7%	B
	Y.4	11	6	6	7	0	111	74,0%	B
Peningkatan pertumbuhan pelanggan	Y.5	12	8	6	4	0	118	78,7%	B
	Y.6	12	7	6	4	1	115	76,7%	B
Rata-Rata								77,1%	B

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut yang terdiri dari 3 indikator dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 item dan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 77,1%. Dengan demikian, kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut termasuk dalam kategori “Baik”.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model yang digunakan merupakan model regresi baik atau tidak dan terbatas dari penyimpangan data.

Terdapat beberapa asumsi yang diuji diantaranya yaitu uji normalitas, multikolinearitas, serta heterokedastisitas.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dengan ketentuan jika nilai Sig. > 0.050 atau 5%, data tersebut dinyatakan normal. Berikut hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.157	30	.058	.947	30	.137

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai (α) uji normalitas sebesar 0,058 > 0,050. Dengan demikian, data pada penelitian ini memiliki distribusi normal.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji mutlikolinearitas yaitu untuk meyakini bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. tidak terjadi multikoliniearitas

apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $tolerance \leq 1$. Berikut hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perspektif Keuangan	.752	1.330
	Perspektif Pelanggan	.743	1.346
	Perspektif Proses Bisnis Intetnal	.681	1.468
	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	.738	1.355

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, diperoleh nilai *tolerance* perspektif keuangan (X_1) sebesar 0,752, perspektif pelanggan (X_2) sebesar 0,743, perspektif proses bisnis internal (X_3) sebesar 0,682, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) sebesar 0,738. Keempat nilai *tolerance* tersebut kurang dari atau sama dengan 1. Selain itu, diperoleh juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) perspektif keuangan (X_1) sebesar 1,330, perspektif pelanggan (X_2) sebesar 1,346, perspektif proses bisnis internal (X_3) sebesar 1,468, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) sebesar 1,355. Keempat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tersebut ≤ 10 . Dengan ini model regresi pada penelitian dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians residual. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji model *Spearman rho* dimana tidak akan terjadi gangguan

heteroskedastisitas apabila setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	30
	Perspektif Keuangan	Correlation Coefficient	-.021
		Sig. (2-tailed)	.911
		N	30
	Perspektif Pelanggan	Correlation Coefficient	-.023
		Sig. (2-tailed)	.903
		N	30
	Perspektif Proses Bisnis Intetnal	Correlation Coefficient	.012
		Sig. (2-tailed)	.948
		N	30
	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Correlation Coefficient	-.010
		Sig. (2-tailed)	.959
		N	30

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari perspektif keuangan 0,911; perspektif pelanggan 0,903; perspektif proses bisnis internal 0,948; dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran 0,959. Keempat nilai signifikansi (Sig.) tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskesdastisitas.

4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut dari hasil pengujian regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS versi 27:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.342	5.202		-1.796	.085
	Perspektif Keuangan	.392	.135	.391	2.900	.008
	Perspektif Pelanggan	.363	.155	.317	2.336	.028
	Perspektif Proses Bisnis Intetnal	.371	.174	.302	2.131	.043
	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	.421	.129	.445	3.273	.003

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 makam diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -9,342 + 0,392X_1 + 0,363X_2 + 0,371X_3 + 0,421X_4 + e$$

Kemudian, persamaan ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar $-9,342$ diartikan bahwa jika variabel bebas (X) bernilai 0, maka variabel terikat (Y) akan bernilai sebesar $-9,342$ poin.
- 2) Nilai koefisien perspektif keuangan (X_1) adalah sebesar 0,392. Hal itu dapat diterjemahkan jika konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel lainnya, maka pada setiap perubahan 1 satuan pada perspektif keuangan (X_1)

akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada kinerja UMKM (Y) sebesar 0,392 satuan. Selain itu, nilai koefisien regresi positif juga berarti bahwa semakin baik perspektif keuangan (X_1) maka akan semakin baik pula kinerja UMKM (Y).

3) Nilai koefisien perspektif pelanggan (X_2) adalah sebesar 0,363. Hal ini diterjemahkan bahwa apabila konstanta stabil dan tidak ada perubahan pada variabel lainnya, maka pada setiap perubahan 1 satuan pada perspektif pelanggan (X_2) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada kinerja UMKM (Y) sebesar 0,363 satuan. Selain itu, nilai koefisien regresi positif juga berarti bahwa semakin baik perspektif pelanggan (X_2) maka akan semakin baik pula kinerja UMKM (Y).

4) Nilai koefisien perspektif proses bisnis internal (X_3) adalah sebesar 0,371. Hal ini berarti apabila tetapan stabil dan tidak ada perubahan pada variabel lainnya, maka pada setiap perubahan 1 satuan pada perspektif proses bisnis internal (X_3) akan menimbulkan terjadinya kenaikan pada kinerja UMKM (Y) sebesar 0,371 satuan. Selain itu, nilai koefisien regresi positif juga berarti bahwa semakin baik perspektif proses bisnis internal (X_3) maka akan semakin baik pula kinerja UMKM (Y).

5) Nilai koefisien regresi perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) adalah sebesar 0,421. Hal itu dapat diterjemahkan apabila tetapan stabil dan tidak ada perubahan pada variabel lainnya, maka pada setiap perubahan 1 satuan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) akan menyebabkan terjadinya kenaikan pada kinerja UMKM (Y) sebesar 0,421 satuan. Selain itu, nilai koefisien regresi positif juga berarti bahwa semakin baik perspektif

pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) maka akan semakin baik pula kinerja UMKM (Y).

4.2.3 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel. Adapun yang bertujuan untuk mengetahui persentase besar pengaruh antara variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini adalah perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran terhadap kinerja UMKM. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi yang telah diolah:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.603	2.58164

a. Predictors: (Constant), Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran, Perspektif Pelanggan , Perspektif Keuangan, Perspektif Proses Bisnis Intetnal

Sumber: Data hasil penelitian diolah, (2023)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sejumlah 0,811 dimana nilai ini berada pada interval antara (0,800-1,000) dapat diartikan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Selain itu, diperoleh juga nilai *R-Square* sebesar 0,658 yang berarti bahwa variabel perspektif keuangan (X_1), perspektif pelanggan (X_2), perspektif proses bisnis intetnal (X_3), dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) berpengaruh terhadap variabel kinerja UMKM (Y) sejumlah 65,8%, sedangkan

sisanya sebesar 34,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adapun kriteria untuk pengujian uji statistik t (uji parsial) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai $\alpha < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun besarnya nilai t-tabel dengan signifikansi 5% dan derajat kebebasan $= n - k - 1 = 30 - 4 - 1 = 25$. Dengan demikian nilai t-tabel adalah sebesar 1,708. Kemudian hasil uji t menggunakan aplikasi SPSS versi 27 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.342	5.202		-1.796	.085
	Perspektif Keuangan	.392	.135	.391	2.900	.008
	Perspektif Pelanggan	.363	.155	.317	2.336	.028
	Perspektif Proses Bisnis Intetnal	.371	.174	.302	2.131	.043

	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	.421	.129	.445	3.27 3	.003
--	---	------	------	------	-----------	------

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji t variabel perspektif keuangan (X_1) dengan kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,900 > 1,708$). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi variabel perspektif keuangan (X_1) lebih kecil $0,050$ ($0,008 < 0,050$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa perspektif keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
- b. Dari hasil uji t variabel perspektif pelanggan (X_2) dengan kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,336 > 1,708$). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi perspektif pelanggan (X_2) lebih kecil $0,050$ ($0,028 < 0,050$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti bahwa perspektif pelanggan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
- c. Dari hasil uji t variabel perspektif proses bisnis internal (X_3) dengan kinerja UMKM (Y) diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2,131 > 1,708$). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi perspektif proses bisnis internal (X_3) lebih kecil $0,050$ ($0,043 < 0,050$). Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti bahwa perspektif proses bisnis internal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

- d. Dari hasil uji t variabel perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) dengan kinerja UMKM (Y) memperoleh nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($3,273 > 1,708$). Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) lebih kecil $0,050$ ($0,003 < 0,050$). Dengan itu, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X_4) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Bagaimana Gambaran Penerapan *Balance Scorecard* dan Kinerja

UMKM rajut di Garut Periode 2022

UMKM rajut merupakan sebagian kecil dari sebuah bisnis, kinerja UMKM rajut di Garut periode 2022 bisa digambarkan melalui hasil dari produksi barang yang dihasilkan pada periode 2022. UMKM rajut bisa memproduksi barang dengan jumlah kurang lebih 20.000 sampai 40.000 kodi pertahun.

UMKM rajut di Garut Periode 2022 memproduksi barang secara massal artinya UMKM memproduksi barang secara terus menerus tanpa ada order atau pesanan. Tenaga kerja dari setiap pelaku UMKM memiliki karyawan sekitaran 5 sampai 10 orang, dengan memproduksi barang secara massal pelaku UMKM rajut tidak membutuhkan tenaga kerja manusia terlalu banyak karena pelaku UMKM rajut telah menggunakan teknologi baru dengan menggunakan tenaga kerja robot.

Tabel 4. 15

Hasil Kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022

No	Penjualan	Omzet	Laba Kotor	Laba Bersih
1	32.000	800.000.000	480.000.000	230.400.000

No	Penjualan	Omzet	Laba Kotor	Laba Bersih
2	22.000	550.000.000	340.000.000	160.400.000
3	15.000	375.000.000	227.000.000	100.000.000
4	42.800	1.070.000.000	652.000.000	310.000.000
5	40.000	1.000.000.000	600.000.000	280.000.000
6	30.000	750.000.000	460.000.000	216.000.000
7	25.000	625.000.000	380.000.000	180.000.000
8	20.000	500.000.000	310.000.000	145.000.000
9	42.000	1.050.000.000	630.000.000	303.400.000
10	32.500	812.500.000	457.000.000	235.000.000
11	37.000	925.000.000	553.000.000	270.400.000
12	29.000	725.000.000	440.000.000	209.800.000
13	25.000	625.000.000	380.000.000	160.000.000
14	32.000	800.000.000	500.000.000	240.400.000
15	32.225	805.625.000	481.000.000	235.020.000
16	41.000	1.025.000.000	618.000.000	230.200.000
17	40.500	1.012.500.000	610.500.000	295.600.000
18	26.500	662.500.000	398.500.000	194.400.000
19	27.000	675.000.000	405.000.000	208.960.000
20	28.050	701.250.000	410.750.000	237.600.000
21	33.000	825.000.000	480.000.000	160.800.000
22	21.500	537.500.000	322.500.000	158.400.000
23	22.000	550.000.000	330.000.000	267.760.000
24	35.000	872.000.000	520.000.000	209.448.000
25	37.050	926.250.000	560.750.000	216.000.000
26	29.090	727.250.000	437.350.000	180.200.000
27	30.000	750.000.000	460.000.000	202.000.000
28	26.000	650.000.000	400.000.000	350.000.000
29	35.000	875.000.000	530.000.000	260.000.000
30	33.700	842.500.000	510.500.000	330.000.000

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan penjualan UMKM Rajut pada tahun 2022 mencapai omzet pertahun sekitaran Rp.500 juta sampai 1Miliar dengan masing-masing laba kotor ada di sekitar 400 juta.

4.3.2 Pengaruh Perspektif Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perspektif keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi positif untuk variabel perspektif keuangan yang artinya perspektif keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. Hal itu membuktikan bahwa semakin baik perspektif keuangan, maka akan semakin baik pula kinerja UMKM-nya.

Hal ini mungkin disebabkan karena pelaku UMKM Rajut di Garut sudah menrapkan indikator perspektif keuangan dimana perspektif ini tidak bisa diabaikan. Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan apakah perencanaan, implementasi dan pelaksanaan serta strategi memberikan perbaikan mendasar. Perbaikan tersebut dapat berupa *gross operating income*, *return on investement* atau *economic value-added*.

Pengukuran perspektif keuangan bisa dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Misalnya dengan menganalisis tren keuangan, *common size value* antara perusahaan dan pesaing, dan rasio keuangan seperti; rasio liabilitas, rasio aktivitas, rasio hutang, rasio keuntungan, dan rasio solvabilitas. Perspektif keuangan juga berguna seberapa perusahaan atau bisnis memiliki daya tarik kepada para investor.

Bisa dikatakan perspektif yang satu ini sangat penting dan menjadi dasar ukur kesehatan bisnis.

Signalling theory mengatakan bahwa pengukuran kinerja yang dimaksud untuk memberikan gambaran mengenai informasi mengenai kinerja UMKM kepada pada pelanggan untuk mengetahui bahwa suatu perusahaan itu bisa dikatakan teratur serta terpercaya.

Hasil dari penelitian konsisten dengan hasil penelitian terdahulu dari Muh Anhar Saputra (2022), Alimudin A (2019), dan Kurniawan. D (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

4.3.3 Pengaruh Perspektif Pelanggan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perspektif pelanggan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi positif untuk variabel perspektif pelanggan yang artinya perspektif pelanggan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. Hal itu membuktikan bahwa semakin baik perspektif pelanggan, maka akan semakin baik pula kinerja UMKM-nya.

Hal ini disebabkan karena dalam perspektif pelanggan, perusahaan perlu terlebih dahulu menentukan segmen pasar dan pelanggan yang menjadi target. Selanjutnya, manajer harus menentukan alat ukur yang terbaik untuk mengukur kinerja dari tiap unit operasi dalam upaya mencapai target finansial. Apabila suatu unit bisnis ingin mencapai kinerja keuangan yang besar dalam jangka panjang, mereka harus menciptakan dan menyajikan suatu produk baru atau jasa yang

bernilai lebih baik kepada pelanggan. Dari penjelasan diatas pelaku UMKM Rajut di Garut juga sama halnya menerapkan indikator-indikator dari perspektif pelanggan sehingga kinerja UMKM Rajut di Garut sudah mulai tertata dan lebih kompeten.

Perspektif pelanggan merupakan faktor yang penting untuk menghasilkan kinerja UMKM yang baik, karena perspektif pelanggan merupakan salah satu dari empat pengukuran kinerja yang berperan penting di dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan signaling theory dimana informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh pelanggan dipasar sebagai modal untuk mempercayai perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi konsumen dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Adelia Ananda Pristiwi (2022), Kurniawan. D (2022), dan Alimudin. A (2019) yang menunjukkan bahwa variabel perspektif pelanggan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen.

4.3.4 Pengaruh Perspektif Proses Bisnis Internal Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perspektif proses bisnis internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. Hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi positif pada variabel perspektif proses bisnis internal yang artinya pada variabel (X_3) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. Hal itu membuktikan bahwa semakin

baik perspektif proses bisnis internal, maka akan semakin baik pula kinerja UMKM-nya.

Hal ini dikarenakan pelaku UMKM Rajut di Garut sudah menerapkan indikator dari perspektif ini dengan menampilkan proses kritis yang memungkinkan unit bisnis untuk memberi *value proposition* yang mampu menarik dan mempertahankan pelanggannya di segmen pasar yang diinginkan dan memuaskan para pelanggan. Perspektif proses bisnis internal menjadi suatu peran yang begitu penting bagi perusahaan dalam menciptakan produk dan jasa yang sesuai dengan target pasar. Jika inovasi yang dilakukan oleh UMKM dalam menciptakan produk atau jasa telah diterima oleh pelanggan, operasi yang dilakukan telah dilakukan secara efisien, dan layanan purna jual telah terlaksana, maka kinerja di dalam suatu UMKM dapat dikatakan baik. Sejalan dengan *signaling theory* bahwa sinyal yang sengaja dikeluarkan perusahaan untuk memberikan harapan bahwa pasar mampu membedakan perusahaan mana yang berkualitas baik dan buruk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Alimudin. A (2019) dan Kurniawan. D (2022) yang menemukan bahwa perspektif proses bisnis internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.3.5 Pengaruh Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Terhadap

Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. Hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi positif pada

variabel perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang artinya pada variabel (X_4) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Rajut di Kabupaten Garut. Hal itu membuktikan bahwa semakin baik perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, maka akan semakin baik pula kinerja UMKM-nya.

Hal ini sebabkan karena UMKM Rajut di Garut sudah mulai menerapkan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dengan tujuan untuk mendorong organisasi agar tubuh menjadi organisasi belajar sehingga dapat mendorong pertumbuhannya. Tujuan dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah menyediakan infrastruktur untuk mendukung pencapaian tiga perspektif sebelumnya. Infrastruktur tersebut merupakan hasil investasi perusahaan yang bersifat *discretionary cost* (manfaat dan hasilnya tidak bisa dirasakan langsung). Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menjadi sebuah pondasi bagi UMKM dalam menentukan karyawan dan manajer yang berkompeten dan memiliki keahlian di bidangnya, selain itu perspektif ini juga berfokus terhadap infrastruktur yang ada di perusahaan. Hal ini berhubungan dengan signaling theory diaman nilai perusahaan menjadi acuan jika perusahaan gagal maka tidak dapat menyampaikan signal dengan baik mengenai perusahaan.

Kemudian hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kurniawan (2020), Alimudin Arasy (2019) yang menemukan bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai “Analisis pengaruh *balanced scorecard* terhadap kinerja UMKM (studi kasus UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)” maka mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja UMKM rajut pada tahun 2022 bisa digambarkan melalui hasil produksi pertahunnya. Pada tahun 2022 UMKM rajut menghasilkan produk sampai dengan rata – rata menghasilkan sampai 40.000 dalam 1 tahun, omzet yang diperoleh yaitu 1M.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perspektif keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM rajut di Garut tahun 2022. Hal tersebut mengindikasikan bahwa UMKM rajut sudah menerapkan indikator dari perspektif keuangan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perspektif pelanggan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM rajut di Garut tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM rajut sudah menerapkan indikator dari perspektif pelanggan
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perspektif proses bisnis internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Rajut di Garut tahun 2022. Hal ini sejalan dengan konsep *balanced scorecard* dimana

perspektif proses bisnis internal menjadi suatu peran yang begitu penting bagi perusahaan dalam menciptakan produk dan jasa yang sesuai dengan target pasar.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM rajut di Garut tahun 2022.. Hal tersebut mengindikasikan bahwa UMKM rajut di Garut telah menerapkan indikator dari perspektif pertumbuhan dan perkembangan Hal ini sejalan dengan konsep *balanced scorecard* dimana perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menjadi sebuah pondasi bagi UMKM dalam menentukan karyawan dan manajer yang berkompeten dan memiliki keahlian di bidangnya, selain itu perspektif ini juga berfokus terhadap infrastruktur yang ada di perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Perspektif Keuangan diukur menggunakan tiga indikator. Berdasarkan hasil penelitian, presentase pada indikator kemampuan dalam meningkatkan laba perusahaan mendapatkan skor persentase terendah dari ketiga indikator. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM rajut harus terampil dan konsisten dalam pemasaran produk baik melalui media sosial ataupun secara langsung.
2. Kinerja Perspektif Pelanggan diukur menggunakan tiga indikator, yaitu kemampuan mendapatkan kepercayaan pelanggan, kemampuan mempertahankan pelanggan lama, dan pelayanan terhadap pelanggan. Berdasarkan hasil penelitian, presentase pada indikator kemampuan dalam

mempertahan pelanggan lama mendapatkan skor persentase terendah dari ketiga indikator. Dengan demikian UMKM rajut harus membangun komunikasi dengan baik antar pelanggan lama, serta memberikan perilaku prioritas.

3. Kinerja Perspektif Proses Bisnis Internal diukur menggunakan dua indikator, yaitu indikator kemampuan dalam pengelolaan stock barang yang dijual dan kemampuan menjaga kualitas barang . Pada indikator kedua pelaku UMKM rajut belum menerapkannya secara 100%. Dengan demikian umkmrajut harus melakukan *quality control* dan evaluasi pada setiap kegiatan agar kualitas produk terjaga.
4. Kinerja Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan diukur menggunakan tiga indikator, kemampuan untuk tetap belajar, keikutsertaan dalam pengemabngan diri, seta kompetensi untuk menjalankan usaha. UMKM rajut harus mencoba menerapkan hal baru yaitu memulai mengatur usaha secara profesional sehingga perysahaan bisa melakukan kompetensi antar perusahaan.
5. Untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan lagi penelitian mengenai balanced scorecard pada kinerja UMKM. Penelitian ini hanya berfokus balanced scorecard sebagai variabel independen dan kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan lagi variabel yaitu *integrated performance measurement system (IPMS)* dan *performance prism* agar penelitian ini bisa lebih general dan mendapatkan hasil yang akurat dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm. *Ekonika Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(1), 1-17.
- Andini, R., Praptono, S., & Sulistyawati, D. R. (2022). Pengaruh Penerapan Balance Scorecard Pada Kinerja Umkm Di Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 481-486.
- Antika, C. W. (2019). *Analisis Kinerja Umkm Di Kota Malang Dengan Metode Balanced Scorecard* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Bukhori, I., & Raharja, R. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2010)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Dewi, R. (2019). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Kontraktor Pt X). *J. Ekon. Bisnis*, 4(1), 881-894.
- Fahrudin, W. A. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Balance Scorecard Untuk Menentukan Key Performance Indicator Di Pt Mulia Artha Anugerah. *Jitmi (Jurnal Ilm. Tek. Dan Manaj. Ind., Vol. 3, No. 1, P. 15, 2020, Doi: 10.32493/Jitmi. V3i1. Y2020. P15-23.*
- Galib, M., & Hidayat, M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Pt. Bosowa Propertindo. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 2(1), 92-112.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdalah, M. R., & Muhammad, K. (2021). Analisis Kinerja Perusahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus: Pt. Xyz). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(1), 27-33.

- Hery, S. E. (2018). *Perencanaan Bisnis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kesek, F. N., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada Pt. Nenggapratama Internusantara. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Kurniawan, D. (2022). *Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kec. Pulosari Kab. Pandeglang Banten Tahun 2020)* (Doctoral Dissertation, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja Umkm Berdasarkan Key Performance Indicators (Kpi) Metode Balanced Scorecard. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 72-83.
- Nashar, M., & Sari, Y. S. (2021). Implentasi Metode Balance Scorecard Terhadap Kinerja Koperasi. *Akuntabel*, 18(1), 162-171.
- Pristiwati, A. A. (2022). *Analisis Pengukuran Kinerja Usaha Kecil Menengah Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Ukm Cv. Mithlabs)* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Saputra, M. A. (2022). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Pada Iloki Salon Kabupaten Gowa). *Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Singgih, M., & Sulistyono, D. (2020). Analisis Kinerja Strategi Bisnis Koperasi Karyawan Untag Surabaya Dengan Pendekatan Balance Scorecard. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(1), 98-112.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25-43.
- Witanti, W., & Hadiana, A. I. (2016). Pengukuran Kinerja Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dengan Balanced Scorecard (Bsc). *Jurnal Manajemen Informatika (Jamika)*, 6(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS
NOMOR: 53/EKUITAS/SK/III/2023**

TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING PENYUSUNAN
DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA STIE EKUITAS
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS,

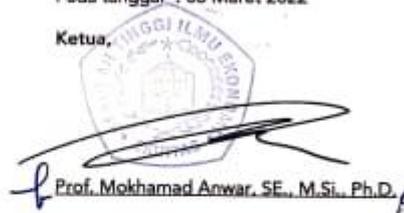
- Menimbang** : a. Bahwa dalam proses penelitian ilmiah calon Sarjana Akuntansi diperlukan pembimbing;
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ketua.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Mendikbud No. 12/D/0/1998 tentang Pemberian Status;
4. Keputusan Mendikbud No. 234/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Mendiknas No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi;
6. Surat Keputusan YKP bank bjb Nomor 7/SK/P/YKP-bjb/III/2021 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS;
7. Surat Keputusan YKP PT, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 57/SK/P/YKP-bjb/IX/2022 tentang Penetapan dan Pengangkatan Ketua STIE EKUITAS.
- Memperhatikan** : Pengajuan Usulan Penelitian mahasiswa STIE EKUITAS sebagai syarat untuk penyelesaian Ujian Sarjana Akuntansi STIE EKUITAS.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Ketua STIE EKUITAS Tentang Penetapan Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa STIE EKUITAS Program Studi S1 Akuntansi Tahun Akademik 2022/2023.
- Kesatu** : Mengangkat dan Menetapkan nama-nama dosen yang tercantum pada kolom 4 dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing dengan nama mahasiswa bimbingannya yang terdapat pada kolom 2.
- Kedua** : Masa bimbingan Skripsi untuk setiap mahasiswa terhitung selama 4 (empat) bulan terhitung mulai berlakunya SK ini.
- Ketiga** : Kepada para Dosen Pembimbing agar dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, sesuai pedoman.
- Keempat** : Kepada para Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan Keuangan yang berlaku di STIE EKUITAS.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan sejak tanggal ditetapkannya.
- Keenam** : Petikan Surat Keputusan ini diberikan kepada para Pembimbing yang bertugas.
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam SK ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 06 Maret 2022

Ketua,


 Prof. Mokhamad Anwar, SE., M.Si., Ph.D.

29	C10190240 REYMONDO MUHAMMAD IKHSAN	Pengaruh Tenure Audit, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (studi Pada Perusahaan BUMN Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia (bei) Tahun 2017-2021)	Yane Devi Anna, , SE., M.Si., Ak, CA
30	C10190241 RISTI FELA FEBRIANTI	Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hotel, Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung	Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih, S.E., M.Ak.
31	C10190247 SRI MULYATI	Pentingnya Pengukuran Kinerja Pada Umkm Rajut Terhadap Kualitas Biaya Menggunakan Pengukuran Balanced Scorecard	Dita Rani Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.

Lampiran 2 Format Kuisisioner

Kuisisioner kinerja perusahaan dari perspektif *Balanced scorecard* Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pernyataan berikut ini berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan pengetahuan Bapak/Ibu selama bekerja di UMKM Rajut Garut, yaitu dengan memberikan silang (X) pada setiap tanda alternatif jawaban. Adapun Tidak Pernah (TP), Hampir Tidak Pernah (HTP), Pernah (P), sering (S), Sangat Sering (SR).

1. Perspektif keuangan

No	Pertanyaan	TP (1)	HTP (2)	P (3)	S (4)	SR (5)
1	Perusahaan membangun loyalitas dengan pelanggan					
2	Perusahaan menyediakan pembayaran menggunakan <i>e-money</i> (<i>Qris, Transfer</i> via BCA, BRI, BNI, Mandiri, Seabank)					
3	Perusahaan memasarkan produk melalui media sosial					
4	Perusahaan menawarkan produk dengan berbagai variasi					
5	Perusahaan melakukan pemangkasan biaya operasional					
6	Perusahaan menyusun perencanaan biaya					

2. Perspektif pelanggan

No	Pertanyaan	TP (1)	HTP (2)	P (3)	S (4)	SR (5)
1	Perusahaan menawarkan kualitas produk terbaik					
2	Perusahaan menawarkan berbagai variasi produk terbaru					
3	Perusahaan memprioritaskan pelanggan lama dengan memberikan discount					
4	Perusahaan menyediakan perekrutan reseller					
5	Perusahaan menyediakan return					
6	perusahaan melayani pelanggan dengan responsif					

3. Perspektif bisnis internal

No	Pertanyaan	TP (1)	HTP (2)	P (3)	S (4)	SR (5)
1	Perusahaan menyediakan gudang untuk penyimpanan stock barang					
2	Aktivitas operasi perusahaan selalu disesuaikan dengan target biaya, waktu dan kualitas					
3	Perusahaan melakukan <i>quality control</i> di setiap kegiatan					
4	Pelaksanaan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan di setiap kegiatan					

4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

No	Pertanyaan	TP (1)	HTP (2)	P (3)	S (4)	SR (5)
1	Perusahaan selalu memperhatikan dan menyediakan fasilitas untuk mendukung pekerjaan Setiap karyawan					
2	Program bantuan pendidikan diberikan untuk mendukung apresiasi karyawan berprestasi					
3	Perusahaan menyediakan biaya pelatihan kompetensi karyawan					
4	Perusahaan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang disediakan komunitas UMKM					
5	Perusahaan menghadiri seminar untuk meningkatkan kualitas SDM karyawan					
6	Perusahaan mengevaluasi setiap program yang dilaksanakan					

5. kinerja UMKM

No	Pertanyaan	TP (1)	HTP (2)	P (3)	S (4)	SR (5)
1	Perusahaan melakukan penjualan kepada konsumen baru					
2	Perusahaan melakukan produksi barang dalam jumlah banyak					
3	Perusahaan melakukan perhitungan laba secara efisien					
4	Perusahaan mengurangi biaya operasional					
5	Perusahaan memasarkan produk lewat sosial media					
6	Perusahaan menciptakan pasar					

Lampiran 3 Tabulasi Kuisisioner

Perspektif Keuangan						
X1	X1	X1	X1	X1	X1	
1	2	3	4	5	6	Total
2	5	3	2	3	5	20
4	3	3	2	3	3	18
5	4	3	3	5	4	24
3	5	5	5	2	2	22
5	3	2	4	3	2	19
5	4	4	5	4	5	27
4	4	5	5	5	5	28
2	2	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	5	30
3	5	3	5	5	5	26
2	3	5	4	5	3	22
4	5	2	3	3	5	22
2	4	3	2	2	4	17
4	2	4	5	5	3	23
5	2	5	5	4	5	26
3	3	3	4	4	4	21
3	2	2	4	2	3	16
2	3	5	2	5	2	19
4	5	4	3	4	2	22
5	5	5	5	3	5	28
5	4	5	3	2	5	24
5	4	5	4	5	5	28
3	3	3	2	3	3	17
4	4	5	5	3	4	25
4	2	2	3	5	4	20
5	5	2	4	4	4	24
3	3	4	5	2	1	18
3	2	1	3	3	3	15
3	5	5	3	5	2	23
5	4	3	3	4	5	24
0,64466516	0,54215449	0,59876252	0,60414523	0,51374943	0,62188956	

Perspektif Pelanggan						
X2	X2	X2	X2	X2	X2	
1	2	3	4	5	6	Total
5	5	5	3	3	3	24
5	5	3	4	2	5	24
2	3	5	2	5	4	21
5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	5	4	5	28
5	5	4	4	3	5	26
4	3	4	3	5	4	23
3	3	2	2	2	3	15
5	5	5	5	4	5	29
3	5	5	5	5	4	27
5	4	5	3	5	5	27
3	4	2	2	3	3	17
4	4	4	4	4	4	24
4	5	2	3	4	5	23
5	5	5	5	5	3	28
2	5	4	3	3	5	22
3	4	5	5	5	4	26
4	4	3	3	3	3	20
4	3	4	2	4	3	20
4	2	4	2	3	5	20
5	5	4	3	5	4	26
4	4	4	5	4	4	25
3	3	3	4	3	3	19
3	3	5	5	3	2	21
5	5	5	3	4	4	26
3	5	5	4	4	3	24
5	5	4	5	5	5	29
3	4	4	5	3	4	23
3	5	3	4	5	4	24
4	3	5	4	2	4	22
0,60381448	0,64698553	0,57499904	0,6742368	0,61055274	0,53068434	

Perspektif	Proses	Bisnis	Internal	
X3	X3	X3	X3	
1	2	3	4	Total
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	4	2	14
3	3	5	4	15
5	5	5	5	20
3	5	2	3	13
5	5	3	5	18
5	5	4	5	19
3	3	2	4	12
4	3	3	2	12
2	5	5	5	17
3	4	4	3	14
5	2	5	3	15
3	3	3	4	13
5	5	2	3	15
2	4	2	2	10
3	2	4	3	12
3	3	3	3	12
4	5	5	5	19
5	3	4	3	15
3	3	3	3	12
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	2	5	2	13
2	3	4	5	14
2	3	2	2	9
0,72044276	0,72608961	0,72044276	0,82313157	

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran						
X4	X4	X4	X4	X4	X4	Total
1	2	3	4	5	6	22
3	5	3	3	3	5	22
2	2	5	4	5	4	22
4	4	5	3	2	4	22
5	5	5	4	5	5	29
3	5	3	3	4	5	23
1	2	4	3	3	3	16
2	3	5	4	5	4	23
5	5	5	4	5	4	28
3	3	3	3	5	3	20
5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	3	3	4	20
4	3	2	2	4	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	4	3	5	24
3	2	3	3	2	2	15
4	4	5	5	2	2	22
5	5	4	2	5	3	24
4	3	2	4	3	5	21
5	5	5	5	4	4	28
4	3	5	3	4	3	22
5	5	3	5	3	2	23
3	4	4	4	2	2	19
5	2	5	4	5	5	26
3	3	3	3	3	4	19
5	5	4	5	4	3	26
2	2	3	2	3	4	16
4	5	5	5	5	5	29
4	3	4	2	3	3	19
3	5	2	5	4	2	21
3	4	2	2	3	2	16
0,71158663	0,64571861	0,62363654	0,67693127	0,65095226	0,57515985	

kinerja UMKM						
Y	Y	Y	Y	Y	Y	
1	2	3	4	5	6	Total
3	5	3	5	5	5	26
4	3	4	2	3	3	19
5	5	5	3	5	5	28
5	5	5	5	5	4	29
4	5	3	4	4	5	25
3	3	5	4	2	3	20
5	4	4	5	5	5	28
2	2	3	3	3	3	16
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	5	4	4	26
5	5	2	3	5	2	22
3	4	5	5	2	1	20
3	3	3	5	5	3	22
5	5	5	4	2	5	26
4	4	4	3	3	5	23
5	3	3	2	4	4	21
5	2	2	5	5	3	22
3	5	5	2	3	2	20
4	5	4	4	5	5	27
2	4	5	3	5	2	21
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	3	2	2	3	4	19
3	2	5	2	4	3	19
4	4	4	4	5	4	25
5	2	3	3	5	5	23
5	5	5	5	4	5	29
2	2	4	2	4	4	18
5	4	2	5	3	5	24
3	3	2	2	2	2	14
0,58710572	0,72170228	0,38158881	0,69082656	0,52352957	0,70214788	

Lampiran 4 Output Statistik Deskriptif X1

		Statistics					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.7333	3.6667	3.6333	3.7000	3.7000	3.7000
Sum		112.00	110.00	109.00	111.00	111.00	111.00

		X1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	8	26.7	26.7	43.3
	Setuju	7	23.3	23.3	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X1.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Ragu-ragu	7	23.3	23.3	43.3
	Setuju	8	26.7	26.7	70.0
	Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X1.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	20.0
	Ragu-ragu	9	30.0	30.0	50.0
	Setuju	4	13.3	13.3	63.3
	Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	9	30.0	30.0	46.7
	Setuju	6	20.0	20.0	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	9	30.0	30.0	46.7
	Setuju	6	20.0	20.0	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	20.0
	Ragu-ragu	7	23.3	23.3	43.3
	Setuju	6	20.0	20.0	63.3
	Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Output Statistik Deskriptif X2

		Statistics					
		X2.1	X2.2	X2.3	X.24	X2.5	X2.6
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.9333	4.1667	4.0667	3.7333	3.8333	4.0000
Sum		118.00	125.00	122.00	112.00	115.00	120.00

		X2.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Ragu-ragu	9	30.0	30.0	36.7
	Setuju	8	26.7	26.7	63.3
	Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X2.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Ragu-ragu	7	23.3	23.3	26.7
	Setuju	8	26.7	26.7	53.3
	Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X2.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Ragu-ragu	4	13.3	13.3	23.3
	Setuju	11	36.7	36.7	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X.24			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	8	26.7	26.7	43.3
	Setuju	7	23.3	23.3	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Ragu-ragu	9	30.0	30.0	40.0
	Setuju	8	26.7	26.7	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Ragu-ragu	8	26.7	26.7	30.0
	Setuju	11	36.7	36.7	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Output Statistik Deskriptif X3

		Statistics			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.9000	3.9333	3.9000	3.7667
Sum		117.00	118.00	117.00	113.00

		X3.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Ragu-ragu	8	26.7	26.7	40.0
	Setuju	5	16.7	16.7	56.7
	Sangat Setuju	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X3.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Ragu-ragu	9	30.0	30.0	40.0
	Setuju	5	16.7	16.7	56.7
	Sangat Setuju	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X3.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	5	16.7	16.7	33.3
	Setuju	8	26.7	26.7	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X3.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	8	26.7	26.7	43.3
	Setuju	6	20.0	20.0	63.3
	Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Output Statistik Deskriptif X4

		Statistics					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.6667	3.8667	3.8667	3.6333	3.7333	3.6667
Sum		110.00	116.00	116.00	109.00	112.00	110.00

		X4.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	4	13.3	13.3	16.7
	Ragu-ragu	8	26.7	26.7	43.3
	Setuju	8	26.7	26.7	70.0
	Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X4.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	7	23.3	23.3	40.0
	Setuju	5	16.7	16.7	56.7
	Sangat Setuju	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		X4.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Ragu-ragu	8	26.7	26.7	40.0
	Setuju	6	20.0	20.0	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	9	30.0	30.0	46.7
	Setuju	8	26.7	26.7	73.3
	Sangat Setuju	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Ragu-ragu	10	33.3	33.3	46.7
	Setuju	6	20.0	20.0	66.7
	Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Ragu-ragu	7	23.3	23.3	43.3
	Setuju	8	26.7	26.7	70.0
	Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Output Statistik Deskriptif Y

		Statistics					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.9667	3.8667	3.8333	3.7000	3.9333	3.8333
Sum		119.00	116.00	115.00	111.00	118.00	115.00

		Y.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Ragu-ragu	7	23.3	23.3	33.3
	Setuju	8	26.7	26.7	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Y.2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	6	20.0	20.0	36.7
	Setuju	7	23.3	23.3	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Y.3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Ragu-ragu	6	20.0	20.0	36.7
	Setuju	8	26.7	26.7	63.3
	Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Y.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	23.3	23.3	23.3
	Ragu-ragu	6	20.0	20.0	43.3
	Setuju	6	20.0	20.0	63.3
	Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Ragu-ragu	6	20.0	20.0	33.3
	Setuju	8	26.7	26.7	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	4	13.3	13.3	16.7
	Ragu-ragu	6	20.0	20.0	36.7
	Setuju	7	23.3	23.3	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 5 Output Uji Validitas dan Reliabilitas X1

		Correlations						
		Perspektif Keuangan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
Perspektif Keuangan	Pearson Correlation	1	.645**	.542**	.599**	.604**	.514**	.622**
	Sig. (2- tailed)		.000	.002	.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.1	Pearson Correlation	.645**	1	.202	.101	.377*	.183	.442*
	Sig. (2- tailed)	.000		.284	.594	.040	.333	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.542**	.202	1	.279	.082	.055	.298
	Sig. (2- tailed)	.002	.284		.135	.666	.774	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.599**	.101	.279	1	.389*	.240	.060
	Sig. (2- tailed)	.000	.594	.135		.034	.201	.751
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.604**	.377*	.082	.389*	1	.146	.157
	Sig. (2- tailed)	.000	.040	.666	.034		.441	.407
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.514**	.183	.055	.240	.146	1	.207
	Sig. (2- tailed)	.004	.333	.774	.201	.441		.272
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.622**	.442*	.298	.060	.157	.207	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.015	.110	.751	.407	.272	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	6

Output Uji Validitas dan Reliabilitas X2

		Correlations						
		Perspektif Pelanggan	X2.1	X2.2	X2.3	X.24	X2.5	X2.6
Perspektif Pelanggan	Pearson Correlation	1	.604**	.647**	.575**	.674**	.611**	.531**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.1	Pearson Correlation	.604**	1	.360	.184	.205	.126	.363*
	Sig. (2-tailed)	.000		.051	.330	.278	.505	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.647**	.360	1	.064	.385*	.290	.304
	Sig. (2-tailed)	.000	.051		.736	.036	.120	.103
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.575**	.184	.064	1	.396*	.356	.040
	Sig. (2-tailed)	.001	.330	.736		.030	.053	.832
	N	30	30	30	30	30	30	30
X.24	Pearson Correlation	.674**	.205	.385*	.396*	1	.233	.142
	Sig. (2-tailed)	.000	.278	.036	.030		.215	.453
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.611**	.126	.290	.356	.233	1	.194
	Sig. (2-tailed)	.000	.505	.120	.053	.215		.304
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.531**	.363*	.304	.040	.142	.194	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.048	.103	.832	.453	.304	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	6

Output Uji Validitas dan Reliabilitas X3

		Correlations				
		Perspektif Proses Bisnis Intetnal	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
Perspektif Proses Bisnis Intetnal	Pearson Correlation	1	.720**	.726**	.720**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.1	Pearson Correlation	.720**	1	.391*	.428*	.332
	Sig. (2-tailed)	.000		.032	.018	.073
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.726**	.391*	1	.193	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032		.307	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.720**	.428*	.193	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.307		.003
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.823**	.332	.605**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.073	.000	.003	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4

Output Uji Validitas dan Reliabilitas X4

		Correlations						
		Perspektif Pertumbuha n dan Pembelajara n	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
Perspektif Pertumbuha n dan Pembelajara n	Pearson Correlatio n	1	.712*	.646*	.624*	.677*	.651*	.575*
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.1	Pearson Correlatio n	.712**	1	.555*	.288	.401*	.313	.177
	Sig. (2- tailed)	.000		.001	.123	.028	.092	.349
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlatio n	.646**	.555*	1	.093	.458*	.190	.175
	Sig. (2- tailed)	.000	.001		.626	.011	.316	.354
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlatio n	.624**	.288	.093	1	.396*	.373*	.296
	Sig. (2- tailed)	.000	.123	.626		.030	.042	.113
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlatio n	.677**	.401*	.458*	.396*	1	.241	.153
	Sig. (2- tailed)	.000	.028	.011	.030		.199	.418
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlatio n	.651**	.313	.190	.373*	.241	1	.435*
	Sig. (2- tailed)	.000	.092	.316	.042	.199		.016
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlatio n	.575**	.177	.175	.296	.153	.435*	1

Sig. (2-tailed)	.001	.349	.354	.113	.418	.016	
N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	6

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Y

		Correlations						
		Kinerja UMKM	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Kinerja UMKM	Pearson Correlation	1	.587**	.722**	.382*	.691**	.524**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.037	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.1	Pearson Correlation	.587**	1	.319	-.154	.268	.214	.521**
	Sig. (2-tailed)	.001		.086	.415	.152	.256	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.722**	.319	1	.362*	.447*	.161	.310
	Sig. (2-tailed)	.000	.086		.049	.013	.396	.095
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.382*	-.154	.362*	1	.141	-.038	.055
	Sig. (2-tailed)	.037	.415	.049		.459	.842	.771
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.691**	.268	.447*	.141	1	.275	.320
	Sig. (2-tailed)	.000	.152	.013	.459		.142	.085
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.524**	.214	.161	-.038	.275	1	.309
	Sig. (2-tailed)	.003	.256	.396	.842	.142		.097
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.702**	.521**	.310	.055	.320	.309	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.095	.771	.085	.097	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	6

Lampiran 6 Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran, Perspektif Pelanggan , Perspektif Keuangan, Perspektif Proses Bisnis Intetnal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.603	2.58164

a. Predictors: (Constant), Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran, Perspektif Pelanggan , Perspektif Keuangan, Perspektif Proses Bisnis Intetnal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	320.845	4	80.211	12.035	.000 ^b
	Residual	166.621	25	6.665		
	Total	487.467	29			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran, Perspektif Pelanggan , Perspektif Keuangan, Perspektif Proses Bisnis Intetnal

Lampiran 7 Output uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	-9.342	5.202		-1.796	.085
	Perspektif Keuangan	.392	.135	.391	2.900	.008
	Perspektif Pelanggan	.363	.155	.317	2.336	.028
	Perspektif Proses Bisnis Intetnal	.371	.174	.302	2.131	.043
	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	.421	.129	.445	3.273	.003

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Lampiran 8 Output Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	.157	30	.058	.947	30	.137

a. Lilliefors Significance Correction

Output Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perspektif Keuangan	.752	1.330
	Perspektif Pelanggan	.743	1.346
	Perspektif Proses Bisnis Intetnal	.681	1.468
	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	.738	1.355

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Lampiran 9 Output Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				
			Unstandardized Residual	Perspektif Keuangan	Perspektif Pelanggan	Perspektif Proses Bisnis Intetnal	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.021	-.023	.012	-.010
		Sig. (2-tailed)	.	.911	.903	.948	.959
		N	30	30	30	30	30
Perspektif Keuangan	Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	-.021	1.000	.161	.169	-.417*
		Sig. (2-tailed)	.911	.	.397	.373	.022
		N	30	30	30	30	30
Perspektif Pelanggan	Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	-.023	.161	1.000	.511**	.080
		Sig. (2-tailed)	.903	.397	.	.004	.674
		N	30	30	30	30	30
Perspektif Proses Bisnis Intetnal	Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	.012	.169	.511**	1.000	.212
		Sig. (2-tailed)	.948	.373	.004	.	.261
		N	30	30	30	30	30
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Correlation Coefficient	Correlation Coefficient	-.010	-.417*	.080	.212	1.000
		Sig. (2-tailed)	.959	.022	.674	.261	.
		N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel r untuk df

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

1

Tabel r untuk df = 51 - 100

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

2

Tabel r untuk df = 101 - 150

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

4

Tabel r untuk df = 151 - 200

Lampiran 10 Tabel t Persentase Distribusi nt

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	<i>t</i> 0.10	<i>t</i> 0.05	<i>t</i> _{0.025}	<i>t</i> 0.01	<i>t</i> _{0.005}	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai $F_{0.05}$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 11 Tabel
 Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 12 Surat Permohonan Perpanjangan Skripsi

**Surat Permohonan Perpanjangan SK Bimbingan Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Mulyati
NPM : C10190247
Judul Skripsi : Analisis Kinerja UMKM Menggunakan Balanced Scorecard
Pembimbing : Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si
Masa berlaku SK : 4 Bulan

Memberitahukan bahwa pada saat surat ini ditandatangani, saya telah menyelesaikan penulisan skripsi sampai dengan Bab 1.

Skripsi tersebut tidak dapat saya selesaikan tepat waktu, dengan alasan: Masih dalam tahap revisi.

Untuk itu, saya mengajukan permohonan perpanjangan SK Bimbingan untuk waktu 4 (empat) bulan, terhitung dari tanggal 28 Januari 2023 sampai dengan tanggal 28 Mei 2023

Saya juga berjanji, jika saya tidak mampu menyelesaikan skripsi hingga tanggal 28 Mei 2023 saya bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIE Ekuitas.

Demikian surat permohonan perpanjangan SK Bimbingan ini saya sampaikan, besar harapan saya permohonan ini dapat dikabulkan.

Bandung, 3 Februari 2023

Yang Mengajukan

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si



Sri Mulyati

Lampiran 13 Surat Perubahan Judul

**Surat Permohonan Perubahan Topik/Judul Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mulyati

NPM : C10190247

Judul Skripsi : Analisis Balanced Scorecard Terhadap Kinerja UMKM

Pembimbing : Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd, M.Si

Berkenaan dengan proses penelitian dan pembimbingan skripsi dan atas saran serta arahan dari pembimbing, bersama ini saya mengajukan perubahan topik/judul skripsi, yang semula Analisis Kinerja UMKM Menggunakan *Balanced Scorecard* Menjadi Analisis Pengaruh *Balanced Scorecard* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022).

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 20 Juli 2023

Yang Mengajukan

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd, M.Si



Sri Mulyati

Lampiran 14 Kartu Bimbingan

	<p>BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI <i>Minutes of Meeting – Thesis Advisement</i></p> <p>Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023</p>	<p>No Dok: F-A.4.03.07 Rev : 0 Hal : 1</p>
---	---	--

NIM : C10190247
Student ID

Nama : SRI MULYATI
Name

Program Studi : Akuntansi
Program Study

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Balanced Scorecard Terhadap Kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)
Title of Thesis/Final Project

Pembimbing 1 : Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.
Advisor 1

Pembimbing 2 :
Advisor 2

PEMBIMBINGAN:

*) dalam mengisi kegiatan pembimbingan, mohon diisi hanya yang memiliki progress sesuai dengan target.

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
1 <hr/> 02 Nov 2022	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
2 <hr/> 29 Des 2022	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 2

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
3 <hr/> 11 Jan 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
4 <hr/> 11 Jan 2023	Topik Bahasan	Draft bBab I	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Revisi latar belakan masaiah, rumusan, maksdu dan tujuan, kegunaan penelitian, serta waktu dan lokasi penelitian. Perhatikan tata cara penulisan, paragraf, spasi dan penggunaan huruf, sesuaikan dengan pedoman penulisannya.	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 20%	
5 <hr/> 26 Jan 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 3

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
6 02 Feb 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
7 03 Feb 2023	Topik Bahasan	Draft Bab. 1	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Revisi feonomene	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 20%	
8 06 Feb 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 4

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
9 <hr/> 08 Feb 2023	Topik Bahasan	Draft Bab 1	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Revisi Latar belakang, rumusan masalah	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 20%	
10 <hr/> 08 Feb 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
11 <hr/> 17 Feb 2023	Topik Bahasan	Draft Bab 1	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki latar belakang dan rumusan masalah serta tujuan	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 20%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 5

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
12	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
13 Mar 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
13	Topik Bahasan	Draft Bab 1	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
13 Mar 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	revisi di latar belakan dan penulisan di draft Bab. 1	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 20%	
14	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
13 Mar 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 6

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
15	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
20 Mar 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
16	Topik Bahasan	draft bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
20 Mar 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki tata cara penulisannya	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 25%	
17	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
05 Apr 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 7

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
18 <hr/> 05 Apr 2023	Topik Bahasan	Draft Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki penyampaian teori konsep (harus jelas sumbernya). perbaiki kerangka pikir gambar dan hipotesis	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 35%	
19 <hr/> 11 Mei 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
20 <hr/> 11 Mei 2023	Topik Bahasan	Draft Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki kajian teoritis, kerangka berfikir dan hipotesis	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 35%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 8

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
21	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
15 Mei 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
22	Topik Bahasan	Draf bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
15 Mei 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Lengkapi kajian teoritisnya, perbaiki kerangka pikir berdasarkan teori konsep dan hasil penelitian yg jd rujukan dlm penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 30%	
23	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
07 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 9

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
24	Topik Bahasan	Draft Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
07 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki kajian pustaka dan kerangka pikir	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 35%	
25	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
20 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
26	Topik Bahasan	Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
20 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki kerangka pikir dan penulisan sesuaikan dengan pedoman penulisan	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 30%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 10

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
27	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
20 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
28	Topik Bahasan	draft bab 3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
20 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki operasional variabel dan metodologi penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 35%	
29	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
26 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 11

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
30	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
26 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
31	Topik Bahasan	Bab 2	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
26 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki kerangka pikir	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 35%	
32	Topik Bahasan	bab 3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
26 Jun 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki metodologi penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 35%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement
**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 12

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
33	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
04 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
34	Topik Bahasan	draft Bab.3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
04 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki metodologi penelitian	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 30%	
35	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
06 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 13

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
36 <hr/> 06 Jul 2023	Topik Bahasan	Draft Bab 3	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Revisi statistiknya	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 35%	
37 <hr/> 10 Jul 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
38 <hr/> 10 Jul 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 14

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
39	Topik Bahasan	Bab 4	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
10 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki penulisan di Bab 4	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 80%	
40	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
12 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
41	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
12 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement
**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 15

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
42	Topik Bahasan	Bab 4 dan 5	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
12 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki pembahasan di bab 4 dan kesimpulan saran di bab 5	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 95%	
43	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
20 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
44	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
21 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Genap
Tahun Akademik 2022/2023**

No Dok: F-A.4.03.07
Rev : 0
Hal : 16

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
45 21 Jul 2023	Topik Bahasan	Draft Fulltext	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	perbaiki penulisannya sesuaikan dengan pedoman penulisan	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 95%	
46 21 Jul 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	
47 21 Jul 2023	Topik Bahasan		Telah diperiksa dosen pembimbing 1
	Saran Perbaikan (KPI/Target)		
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: %	

	BERITA ACARA PEMBIMBING SKRIPSI <i>Minutes of Meeting – Thesis Advisement</i> Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023	No Dok: F-A.4.03.07 Rev : 0 Hal : 17
---	---	--

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf/Validasi Pembimbing
48	Topik Bahasan	ACC Draft skripsi	Telah diperiksa dosen pembimbing 1
21 Jul 2023	Saran Perbaikan (KPI/Target)	-	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *Analisis Pengaruh Balanced Scorecard Terhadap Kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM Rajut di Kabupaten Garut Tahun 2022)* atas nama Sdr. SRI MULYATI layak untuk disidangkan.

Bandung,

Pembimbing 1



NIDN : 0405107904
 Nama : Dita Rari Dwi Rinining Tyastuty, S.Pd., M.Si.

Pembimbing 2

NIDN :
 Nama :

Lampiran 15 Biodata Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Sri Mulyati
Jenis Kekamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 25 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Samarang RT/RW 001/001
Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut
No. Hp : 087827853474
Email : 2512srimulyati@gmail.com



II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN CINTAKARYA 2 : 2007-2013
2. SMPN 5 TAROGONG KIDUL : 2013-2014
3. SMP PGRI 1 GARUT : 2014-2016
4. SMAN 15 GARUT : 2016-2019
5. STIE EKUITAS : 2019-2023

III. SERTIFIKASI

1. Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Jawa Barat : 2022
2. Tax Center STIE EKUITAS Bandung : 2021
3. Tes Pedia : 2022

IV. PENGALAMAN Organisasi

1. Himasi Education Show : 2019-2020
2. Dewan Perwakilan Mahasiswa : 2020-2021
3. Ekuitas Pers : 2020-2021

V. PENGALAMAN

1. Kampus Mengajar : 2022